



KPN PLANTATIONS



# PROGRESS REPORT

# 2024

JANUARY-DECEMBER

# Table of Contents

## About This Report .....01

Tentang Laporan

<b>Introduction</b> .....	01
Pengenalan	
<b>Vision - Mission</b> .....	02
Visi - Misi	
<b>10 Work Guidelines</b> .....	03
10 Pedoman Kerja	
<b>Achievements</b> .....	04
Pencapaian	

## Update Policies and SOPs.....10

Pembaharuan Kebijakan dan SOP

## Commitment To Legal Compliance.....15

Komitmen Terhadap Hukum

## Forest Protection .....17

Perlindungan Hutan

<b>Issue Stop Work Order</b> .....	18
Isu Perintah Penghentian Kerja	
<b>Integrated HCV - HCS Assessment</b> .....	20
Studi Terpadu NKT - SKT	
• PT ACP - APM	
• PT GAN	
<b>Recovery</b> .....	26
Pemulihan	
• Delta Kapuas Landscape - PT GAN	
• Connectivity of Bupul Nature Reserve and Danau Bian Wildlife Reserve	
• Meranti Harapan Collaboration Forum	
• Initiative Landscape: Sungai Guntung Mangrove Forest - PT THIP	



## Peat Protection .....54

Perlindungan Gambut

<b>Water Management</b> .....	55
Pengelolaan Air	
<b>PROPER</b> .....	55

## Fire Prevention.....57

Pencegahan Kebakaran

## Best Management Practices.....60

Perlindungan Gambut

<b>System Development</b> .....	61
Pengembangan Sistem	
<b>Domestic Waste Management</b> .....	62
Pengelolaan Limbah Domestik	

## Social Justice For All.....64

Keadilan Sosial

<b>Smallholder Farmers</b> .....	65
Petani Swadaya	
<b>CSR Contributions</b> .....	66
Kontribusi CSR	

## Sustainability Resource - Traceability.....69

Sumberdaya Berkelanjutan - Ketertelusuran

## Grievance Management.....72

Penanganan Keluhan

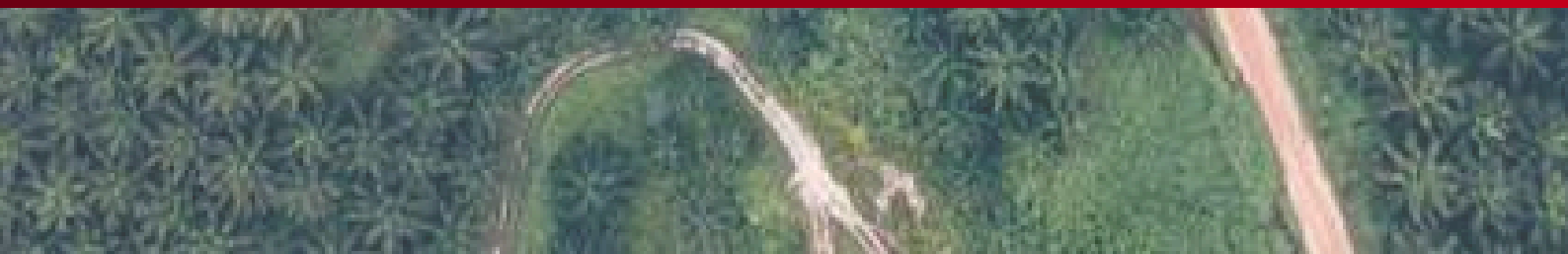
## Transparency & Accountability.....74

Transparansi & Akuntabilitas





**ABOUT THIS REPORT**  
**SEKILAS TENTANG LAPORAN**



## Introduction

*The NDPE (No Deforestation, No Peat, No Exploitation) policy is part of our commitment to responsible and sustainable business practices. Through this policy, we ensure that no deforestation occurs, peatland ecosystems remain protected, and human rights are respected throughout our supply chain. The implementation of this policy reflects the company's long-term vision to maintain a balance between business growth and environmental sustainability.*

*This seventh progress report presents the development of the NDPE policy implementation throughout 2024. We continue the efforts made in previous years by strengthening strategic measures, including reviewing and establishing SOPs, managing permits, and analyzing legal aspects in accordance with the latest regulations. In addition, we are enhancing transparency by providing public reports to ensure that all stakeholders have clear access to information regarding our progress.*

## PENGENALAN

Kebijakan NDPE (No Deforestation, No Peat, No Exploitation) merupakan bagian dari komitmen kami dalam menjalankan praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Melalui kebijakan ini, kami memastikan bahwa tidak ada deforestasi, perlindungan terhadap ekosistem gambut tetap dijaga, serta hak asasi manusia dihormati dalam rantai pasokan kami. Penerapan kebijakan ini merupakan komitmen dari visi jangka panjang perusahaan dalam menjaga keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan kelestarian lingkungan.

Laporan capaian ketujuh ini menyampaikan perkembangan implementasi kebijakan NDPE selama tahun 2024. Kami terus melanjutkan upaya yang telah dilakukan di tahun-tahun sebelumnya dengan memperkuat langkah-langkah strategis, termasuk peninjauan dan pembuatan SOP, pengurusan perizinan, serta menganalisa aspek legalitas sesuai dengan peraturan terbaru. Selain itu, kami meningkatkan transparansi dengan menyediakan laporan publik, guna memastikan seluruh pemangku kepentingan mendapatkan akses informasi yang jelas mengenai kemajuan kami.



## **VISION**

VISI

***To become one of the best global palm oil players, renowned for its primary focus on sustainable palm oil development and outstanding community development.***

Menjadi salah satu pemain sawit terbaik di kancah global yang terkenal dengan fokus terhadap pembangunan sawit berkelanjutan dan pembangunan komunitas yang unggul



## **MISSION**

MISI

***Prioritising sustainable palm oil development and outstanding community development, KPN Plantations is committed to achieving global-level productivity and profit.***

Mengedepankan pembangunan sawit berkelanjutan dan pembangunan komunitas yang unggul, KPN Plantations berkomitmen untuk mencapai produktivitas dan profit di level global.

## 10 WORK GUIDELINES

*As fundamental values and working principles, the 10 Work Guidelines reflect the company's core values to achieve its vision and mission.*

*These guidelines are designed to ensure effectiveness, transparency, and integrity in every aspect of the business. These guidelines serve as the cornerstone of KPN Plantations' work culture, acting as a stepping stone from fostering a professional work environment to achieving results, aligning with the company's mission to champion sustainability and advancement within the palm oil industry*

## 10 PEDOMAN KERJA

Sebagai nilai dasar dan prinsip kerja, 10 Pedoman Kerja (10 Work Guidelines) mencerminkan nilai-nilai inti perusahaan untuk mencapai visi dan misinya.

Pedoman ini dirancang untuk memastikan efektivitas, transparansi, dan integritas di setiap aspek bisnis. Pedoman ini menjadi fondasi budaya kerja di KPN Plantations, layaknya sebuah tangga yang dimulai dari titik awal yang menciptakan lingkungan kerja profesional hingga berorientasi pada hasil, selaras dengan misi perusahaan untuk mendukung keberlanjutan dan kemajuan di sektor kelapa sawit.

### 10 PEDOMAN KERJA 10 WORK GUIDELINES



# ACHIEVEMENT

## Pencapaian

No	NDPE Requirement Focus Fokus Persyaratan NDPE	Progress Perkembangan
1	<p><b>Updated Policies and Standard Operating Procedures (SOPs)</b></p> <p>Update Kebijakan dan SOP</p>	<p><b>There are no changes to the sustainability policy. Our focus is on revising and developing Standard Operating Procedures (SOPs) to provide technical guidelines for the implementation of company policies.</b></p> <p><b>The target for updating and developing SOPs in 2024 was 19 SOPs. However, management has established and socialized a total of 20 SOPs.</b></p> <p>Tidak ada perubahan pada kebijakan keberlanjutan. Fokus kami adalah merevisi dan menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk aturan teknis pelaksanaan kebijakan perusahaan.</p> <p>Target pembaruan dan pembuatan SOP pada tahun 2024 adalah sebanyak 19 SOP. Namun, manajemen telah menetapkan dan mensosialisasikan sebanyak 20 SOP.</p>
2	<p><b>Compliance with the law</b></p> <p>Kepatuhan Terhadap Hukum</p>	<p><b>Updating permits in accordance with regulatory change (Omnibus Law on Job Creation and its derivative regulations).</b></p> <p><b>The permits that have been updated are as follows:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Environmental Impact Analysis (AMDAL) for PT BSU and PT SAM</b></li> <li>• <b>Technical Approval (PERTEK) for Wastewater for PT PLD Sambas, PT IBP, PT SAM, PT AJP, and PT HSS</b></li> <li>• <b>Technical Approval (PERTEK) for Emissions for PT WKN</b></li> <li>• <b>Technical Details (RINTEK) for Hazardous and Toxic Waste (B3) Storage for PT PLD-Sambas, PT SAM, and PT TSB</b></li> </ul> <p>Memperbaharui perizinan sesuai dengan perubahan regulasi (UU Cipta Kerja turunannya).</p> <p>Adapun perizinan yang diperbaharui antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) untuk PT BSU dan PT SAM</li> <li>• Persetujuan Teknis (PERTEK) Air Limbah untuk PT PLD Sambas, PT IBP, PT SAM, PT AJP dan PT HSS</li> <li>• Persetujuan Teknis (PERTEK) Emisi untuk PT WKN</li> <li>• Rincian Teknis (RINTEK) penyimpanan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) untuk PT PLD-Sambas, PT SAM dan PT TSB</li> </ul>

No	<b>NDPE Requirement Focus</b> <b>Fokus Persyaratan NDPE</b>	<b>Progress</b> <b>Perkembangan</b>
3	<b>Forest Protection</b>  Perlindungan Hutan	<p><b>PT ACP</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>The Integrated HCV (High Conservation Value) and HCS (High Carbon Stock) Assessment has been completed. The report is currently under review by the High Conservation Value Network (HCVN) quality panel</b></li> <li>• <b>Facilitate FPIC (Free, Prior, and Informed Consent) activities:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>◦ <b>Preparation of the preliminary map for 3 clans</b></li> <li>◦ <b>Participatory mapping survey for 14 clans</b></li> </ul> </li> <li>• <b>Biodiversity monitoring activities and camera trap installation involved clan participation, which identified 11 new species</b></li> </ul> <p><b>PT APM</b>  <b>Facilitation of preliminary map preparation for 4 clans</b></p> <p><b>PT GAN</b>  <b>Biodiversity surveys and orangutan monitoring were carried out in the Kapuas Delta Landscape (Sungai Ambawang Protected Forest and company concessions)</b></p> <p><b>PT ACP</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Penilaian Terpadu NKT (Nilai Konservasi Tinggi) dan SKT (Stok Karbon Tinggi) telah selesai dilaksanakan. Laporan saat ini sedang dalam proses peninjauan oleh panel kualitas High Conservation Value Network (HCVN)</b></li> <li>• <b>Fasilitasi kegiatan PADIATAPA (Persetujuan Atas Dasar Informasi Awal Tanpa Paksaan):</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>◦ <b>Penyusunan Sketsa Peta untuk 3 marga</b></li> <li>◦ <b>Survei pemetaan partisipatif untuk 14 marga</b></li> </ul> </li> <li>• <b>Kegiatan pemantauan keanekaragaman hayati dan pemasangan camera trap melibatkan partisipasi marga, dimana teridentifikasi sebanyak 11 spesies baru</b></li> </ul> <p><b>PT APM</b>            Fasilitasi penyusunan sketsa peta untuk 4 marga</p> <p><b>PT GAN</b>            Survei keanekaragaman hayati dan pemantauan orangutan dilaksanakan di Lanskap Delta Kapuas (Hutan Lindung Sungai Ambawang dan konsesi perusahaan)</p>

No	<b>NDPE Requirement Focus</b> <b>Fokus Persyaratan NDPE</b>	<b>Progress</b> <b>Perkembangan</b>
4	<b>Peat Protection</b>  Perlindungan Gambut	<p><b>Director General of Pollution Control and Environmental Damage (PPKL) has issued a Decree (SK) concerning the Determination of Groundwater Level Observation Points and Rainfall Monitoring Stations for:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>PT PANP-S, Decree Number : 181 , dated December 24, 2024</b></li> <li>• <b>PT PLD, Decree Number : 139 , dated June 26, 2024</b></li> </ul> <p><b>Therefore, all PTs within the KPN Plantations consolidated group that are indicated to have peatlands have fulfilled the requirements for the Compliance Point Decree.</b></p> <p>Direktur Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan (PPKL) telah menerbitkan Surat Keputusan (SK) mengenai Penetapan Titik. Pengamatan Tinggi Muka Air Tanah dan Stasiun Pengamatan Curah Hujan untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• PT PANP-S, SK Nomor : 181, tanggal 24 Desember 2024</li> <li>• PT PLD, SK Nomor : 139, tanggal 26 Juni 2024</li> </ul> <p>Dengan demikian, seluruh PT dalam grup konsolidasi KPN Plantations yang terindikasi memiliki lahan gambut telah memenuhi persyaratan SK Titik Penaatan.</p>
5	<b>Fire Prevention</b>  Pencegahan Kebakaran	<p><b>The company collaborated with 18 villages and 11 Fire Concern Community to mitigate Forest and Land Fires, which include:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Socialization on forest and land fire prevention</b></li> <li>• <b>Training on fire handling and suppression</b></li> <li>• <b>Providing firefighting equipment.</b></li> </ul> <p><b>Additionally, the company optimizes the use of drones to monitor remote areas and to enhance the efficiency of monitoring time.</b></p> <p>Perusahaan berkolaborasi dengan 18 desa dan 11 Masyarakat Peduli Api (MPA) dalam upaya penanggulangan Kebakaran Hutan dan Lahan (KARHUTLA), yang meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sosialisasi pencegahan kebakaran hutan dan lahan</li> <li>• Pelatihan penanganan dan pemadaman api</li> <li>• Menyerahkan alat pemadam kebakaran</li> </ul> <p>Selain itu, perusahaan mengoptimalkan penggunaan drone untuk pemantauan area yang sulit dijangkau dan untuk meningkatkan efisiensi waktu pemantauan.</p>

No	NDPE Requirement Focus Fokus Persyaratan NDPE	Progress Perkembangan
6	<p><b>Best Management Practices</b></p> <p>Praktik Manajemen terbaik</p>	<p><i>The company implements plantation management based on the Internet of Things (IoT) through the development of two systems, namely:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>The Plantations Survey App (PSA), for marking riparian boundaries and Land Use Rights (HGU)</i></li> <li>• <i>The Plantation Basemap App (PBM), for displaying various base maps</i></li> </ul> <p><i>This innovation aims to improve efficiency, data accuracy, and real-time monitoring.</i></p> <p>Perusahaan menerapkan pengelolaan kebun berbasis Internet of Things (IoT) melalui pengembangan dua sistem, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. The Plantations Survey App (PSA), untuk penandaan batas riparian dan Hak Guna Usaha (HGU)</li> <li>2. Plantation Basemap App (PBM) untuk menampilkan berbagai peta dasar.</li> </ol> <p>Inovasi ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, akurasi data, dan pemantauan langsung.</p>
7	<p><b>Social justice for all</b></p> <p>Keadilan Sosial untuk semua</p>	<p><i>In 2024, KPN Plantations is committed to contributing to the community through the implementation of 5 Pillars of Social Responsibility, which include:</i></p> <p><b>Religious:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Enhanced accessibility and renovation of 45 places of worship, in alignment with local wisdom</i></li> </ul> <p><b>Education:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Provision of scholarships to 42 students to support inclusive education.</i></li> <li>• <i>Optimization of 20 educational and learning facilities</i></li> <li>• <i>Provision of incentives to 77 honorary teachers to improve their welfare</i></li> </ul> <p><b>Health &amp; Sports:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Provision of health insurance to 181 low-income community members</i></li> <li>• <i>Provision of work safety insurance to 100 vulnerable workers</i></li> <li>• <i>Facilitation of access to clean water in 12 villages</i></li> <li>• <i>Sponsorship of 80 sports competitions</i></li> </ul>

No	NDPE Requirement Focus Fokus Persyaratan NDPE	Progress Perkembangan
		<p><b>Local Wisdom &amp; Culture:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Preservation of local wisdom and indigenous community rights through the restoration of 4 traditional buildings</b></li> <li>• <b>Construction of 2 shelters</b></li> <li>• <b>Sponsorship of 189 cultural activities</b></li> </ul> <p><b>Economy:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Infrastructure investment through the repair of 80.137 meters of roads and the normalization of 16,488 meters of ditches</b></li> <li>• <b>Repair of 31 public facilities</b></li> <li>• <b>Initiation of 8 landscape-based economic empowerment programs in 8 villages</b></li> </ul> <p>Pada tahun 2024, KPN Plantations berkomitmen untuk berkontribusi kepada masyarakat melalui implementasi 5 Pilar Tanggung Jawab Sosial, meliputi:</p> <p>Keagamaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan aksesibilitas dan perbaikan 45 sarana ibadah, yang diselaraskan dengan nilai lokal</li> </ul> <p>Pendidikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemberian beasiswa kepada 42 siswa untuk mendukung pendidikan inklusif</li> <li>• Optimalisasi 20 sarana pendidikan dan pembelajaran</li> <li>• Pemberian insentif kepada 77 guru honorer untuk meningkatkan jaminan kesejahteraannya</li> </ul> <p>Kesehatan &amp; Olahraga:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyediaan jaminan kesehatan bagi 181 masyarakat ekonomi rendah.</li> <li>• Penyediaan jaminan keselamatan kerja bagi 100 pekerja rentan.</li> <li>• Fasilitasi akses air bersih di 12 desa.</li> <li>• Pemberian sponsor untuk 80 kompetisi olahraga</li> </ul> <p>Kearifan Lokal &amp; Budaya:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelestarian kearifan lokal dan hak masyarakat adat melalui restorasi 4 bangunan tradisional</li> <li>• Pembangunan 2 rumah singgah</li> <li>• Pemberian sponsor untuk 189 kegiatan budaya</li> </ul> <p>Ekonomi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Investasi infrastruktur melalui perbaikan jalan sepanjang 80.137 meter dan normalisasi parit sepanjang 16.488 meter</li> <li>• Perbaikan 31 sarana umum</li> <li>• Inisiasi 8 program pemberdayaan ekonomi berbasis lanskap di 8 desa</li> </ul>

No	NDPE Requirement Focus Fokus Persyaratan NDPE	Progress Perkembangan
8	<p><b>Traceability and Engagement Supplier</b></p> <p>Ketertelusuran dan Keterlibatan pemasok</p>	<p><i>To enhance supply chain transparency and traceability, the company is developing the Dashboard Traceability to Plantations and Mills.</i></p> <p><i>As part of efforts to engage and educate suppliers, the company has also conducted socialization of the latest NDPE policy to 43 Plantations suppliers.</i></p> <p>Dalam rangka meningkatkan transparansi dan ketertelusuran rantai pasok, perusahaan mengembangkan <i>Dashboard Traceability to Plantations and Mills</i>.</p> <p>Sebagai bagian dari upaya melibatkan dan mengedukasi para pemasok, perusahaan juga telah melaksanakan sosialisasi kebijakan NDPE terbaru kepada 43 pemasok KPN Plantations.</p>
9	<p><b>Grievance Handling</b></p> <p>Penanganan Keluhan</p>	<p><b>All stakeholder complaints can be resolved</b></p> <p>Seluruh keluhan dari stakeholder dapat diselesaikan.</p>
10	<p><b>Transparency and Accountability</b></p> <p>Transparansi dan Akuntabilitas</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li><b><i>In 2024, there has been no increase in the number of ISPO-certified companies. Our current focus is on completing the legal and licensing aspects in accordance with the latest regulations (the Job Creation Law and its derivative regulations). Furthermore, the division of provincial territories is hindering the licensing process, such as estate classification assessments.</i></b></li> <li><b><i>The 2023 annual report regarding the implementation of the NDPE Policy is available on the KPN Plantations website</i></b></li> <li>Pada tahun 2024, belum ada penambahan jumlah perusahaan yang bersertifikasi ISPO. Fokus kami saat ini adalah melengkapi aspek legal dan perizinan sesuai dengan regulasi terbaru (UU Cipta Kerja dan peraturan turunannya). Selain itu, pemekaran wilayah provinsi menghambat proses perizinan, seperti penilaian kelas kebun</li> <li>Laporan kemajuan tahun 2023 terkait penerapan Kebijakan NDPE telah tersedia di situs web KPN Plantations</li> </ul>



**UPDATE POLICIES & SOPS**  
**PEMBAHARUAN KEBIJAKAN & SOP**

# UPDATE POLICIES & SOPs

## Pembaharuan Kebijakan & SOP

*In 2024, our primary focus is to directly communicate company policies to employees through socialization activities within the Occupational Safety and Health Committee (P2K3) meetings, safety briefings, and during notice board installations. Socialization is conducted in phases.*

*Company policies are also communicated indirectly through the Darwin Box application, which enables all employees to access policies online.*

Pada tahun 2024, fokus utama kami adalah menyampaikan kebijakan perusahaan secara langsung pada karyawan melalui sosialisasi dalam kegiatan Rapat Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3), pengarahan keselamatan, dan saat pemasangan papan pengumuman. Sosialisasi dilakukan secara bertahap.

Penyampaian kebijakan perusahaan juga dilakukan secara tidak langsung melalui aplikasi *Darwin Box*, yang memungkinkan seluruh karyawan dapat mengakses kebijakan secara daring.

<b>Progress on 2023</b> <b>Perkembangan Tahun 2023</b>	<b>Plan on 2024</b> <b>Rencana Tahun 2024</b>
<p><b>Conducting Socialization, including:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Identification, Management, Monitoring, and Reporting of Protected Areas and Protected Flora and Fauna, and internal memorandum on Watershed Protection to all companies under management of KPN Plantations</b></li> <li>• <b>Environmental Management and Reporting for all companies under KPN Plantations management are integrated into the Environmental Information and Electronic Reporting System (SIMPEL). Integrated reports include: wastewater, air quality, B3 waste, peatland management, Public Disclosure Program for Environmental Compliance, and Environmental Management Plan and Environmental Monitoring Plan (RKL-RPL)</b></li> </ul>	<p><b>The company updated the SOP on Monitoring, Management, and Reporting of Protected Areas, Protected Flora and Fauna.</b></p> <p><b>In 2025, the company will periodically socialize the SOPs that have been approved and updated in the previous year</b></p> <p>Perusahaan memperbarui SOP tentang Pemantauan Pengelolaan, Pemantauan, dan Pelaporan Area Lindung, Flora dan Fauna Dilindungi.</p> <p>Pada tahun 2025, perusahaan akan secara berkala menyosialisasikan SOP yang telah disahkan dan diperbarui pada tahun sebelumnya.</p>

<b>Progress on 2024</b> <b>Perkembangan Tahun 2024</b>	<b>Plan on 2025</b> <b>Rencana Tahun 2025</b>
<p><b>Ratified SOPs, including:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Work environment management inspection (September 2024)</b></li> <li>• <b>Mandatory Reporting (September 2024)</b></li> <li>• <b>Safety briefing and induction (November 2024)</b></li> <li>• <b>Job Safety Analysis (November 2024)</b></li> <li>• <b>FPIC and Participatory Mapping (December 2024)</b></li> </ul> <p><b>Updated SOPs, including:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Identification of aspects-hazards, risk-impact assessment, and determination of controls (August 2024)</b></li> <li>• <b>Occupational Health, Safety, and Environment Advisory Committee (P2K3L) (August 2024)</b></li> <li>• <b>Personal protective equipment management (August 2024)</b></li> <li>• <b>Occupational safety, health, and environmental performance measurement (August 2024)</b></li> <li>• <b>Employee Training and Development (August 2024)</b></li> <li>• <b>Work accident reporting and investigation (September 2024)</b></li> <li>• <b>Work permits (September 2024)</b></li> <li>• <b>First aid for accidents (September 2024)</b></li> <li>• <b>Corporate social responsibility (October 2024)</b></li> <li>• <b>Internal certification audit (November 2024)</b></li> <li>• <b>Document control (November 2024)</b></li> <li>• <b>Identification and evaluation of regulatory compliance and other requirements (November 2024)</b></li> <li>• <b>Management review (December 2024)</b></li> <li>• <b>Handling public information requests (December 2024)</b></li> <li>• <b>Handling stakeholder complaints (December 2024)</b></li> </ul>	

<b>Progress on 2024</b> <b>Perkembangan Tahun 2024</b>	<b>Plan on 2025</b> <b>Rencana Tahun 2025</b>
<p>Mengadakan sosialisasi, mencakup:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Identifikasi, Pengelolaan, Pemantauan, dan Pelaporan Areal Lindung serta Flora dan Fauna Dilindungi, dan internal memorandum mengenai Perlindungan Daerah Aliran Sungai kepada seluruh perusahaan dibawah manajemen KPN Plantations</li> <li>• Pengelolaan Lingkungan dan Pelaporan diintegrasikan ke dalam Sistem Informasi dan Pelaporan Elektronik Lingkungan (SIMPEL). Laporan yang diintegrasikan meliputi: air limbah, kualitas udara, limbah B3, pengelolaan gambut, Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) dan Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RKL-RPL).</li> </ul> <p>Mengesahkan beberapa SOP, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Inspeksi pengelolaan lingkungan kerja (September 2024)</li> <li>• Pelaporan wajib (September 2024)</li> <li>• Briefing dan induksi keselamatan (November 2024)</li> <li>• Analisis Keselamatan Kerja (November 2024)</li> <li>• PADIATAPA dan Pemetaan Partisipatif (Desember 2024)</li> </ul>	

<b>Progress on 2024</b> <b>Perkembangan Tahun 2024</b>	<b>Plan on 2025</b> <b>Rencana Tahun 2025</b>
<p>Memperbaharui SOP, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Identifikasi aspek-bahaya, penilaian risiko-dampak dan penentuan pengendalian (Agustus 2024)</li> <li>• Panitia pembina keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan (P2K3L) (Agustus 2024)</li> <li>• Manajemen alat pelindung diri (Agustus 2024)</li> <li>• Pengukuran kinerja keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan (Agustus 2024)</li> <li>• Pelatihan dan Pengembangan Karyawan (Agustus 2024)</li> <li>• Pelaporan dan penyelidikan kecelakaan kerja (September 2024)</li> <li>• Izin kerja (September 2024)</li> <li>• Pertolongan pertama pada kecelakaan (September 2024)</li> <li>• Tanggung jawab sosial perusahaan (Oktober 2024)</li> <li>• Internal audit sertifikasi (November 2024)</li> <li>• Pengendalian dokumen (November 2024)</li> <li>• Identifikasi dan evaluasi kepatuhan peraturan perundangan dan persyaratan lainnya (November 2024)</li> <li>• Tinjauan manajemen (Desember 2024)</li> <li>• Penanganan permintaan informasi publik (Desember 2024)</li> <li>• Penanganan keluhan stakeholder (Desember 2024)</li> </ul>	

*Policies and procedures are communicated and socialized gradually to employees through various media, such as email, online training, and offline training.*

Kebijakan dan prosedur dikomunikasikan serta disosialisasikan secara bertahap kepada karyawan melalui berbagai media, seperti email, pelatihan daring, dan luring.



**COMMITMENT TO LEGAL COMPLIANCE**  
**KEPATUHAN TERHADAP HUKUM**

# COMMITMENT TO LEGAL COMPLIANCE

## *Kepatuhan Terhadap Hukum*

*We are committed to continuously updating our understanding and implementation of legal regulations, in line with the dynamics of regulations issued by the government.*

*We will actively participate in socialization activities and Focus Group Discussions (FGDs) organized by the government and the private sector. We will enhance monitoring of regulatory implementation throughout our plantation operations.*

*We will also proactively educate stakeholders about new regulatory and information, to foster comprehensive understanding and awareness of legal consequences for non-adherence*

Kami berkomitmen untuk terus memperbarui pemahaman dan implementasi peraturan perundang-undangan, sejalan dengan dinamika regulasi yang diterbitkan oleh pemerintah.

Kami akan secara aktif berpartisipasi dalam kegiatan sosialisasi dan Focus Group Discussions (FGD) yang diselenggarakan oleh pemerintah dan sektor swasta. Kami akan memperkuat pemantauan implementasi peraturan perundang-undangan di seluruh operasional perkebunan kami.

Kami juga akan secara proaktif mengedukasi para pemangku kepentingan mengenai informasi dan peraturan baru, guna mendorong pemahaman yang komprehensif dan kesadaran akan konsekuensi hukum apabila tidak dipatuhi.



**FOREST PROTECTION**  
**PERLINDUNGAN HUTAN**

# FOREST PROTECTION

## Perlindungan Hutan

### 1. Issue Stop Work Order

*KPN Plantations conducts bi-weekly land cover change monitoring in partnership with third-party experts within its concession area. This is a commitment to ensuring compliance with the No Deforestation, No Peat policy.*

*This monitoring is supported by satellite data (Earth Engine, SGS, PlanetScope, Sentinel Data).*

*If any indications of land cover change are detected, field verification will be conducted immediately, either directly or using drones. Verification will also be conducted on company documents.*

*The monitoring results for the 2024 period, indicate land cover changes at PT WKN. The field verification confirmed that the area was cleared by the local community on their land, located within the company's concession.*

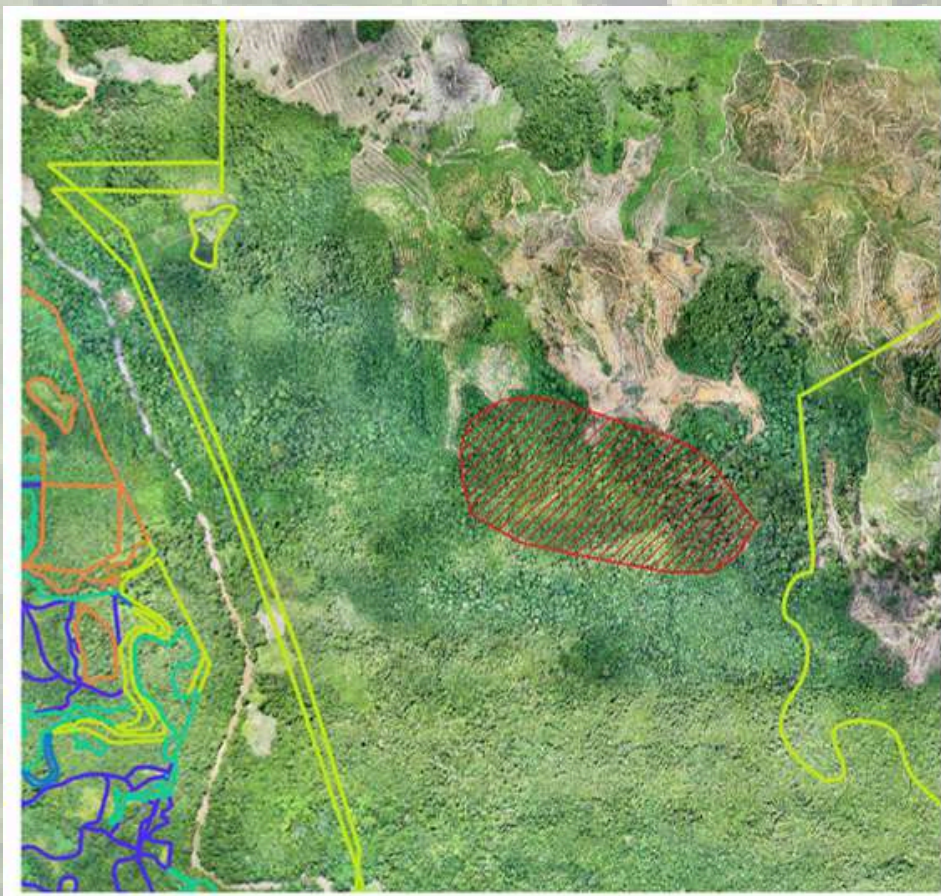
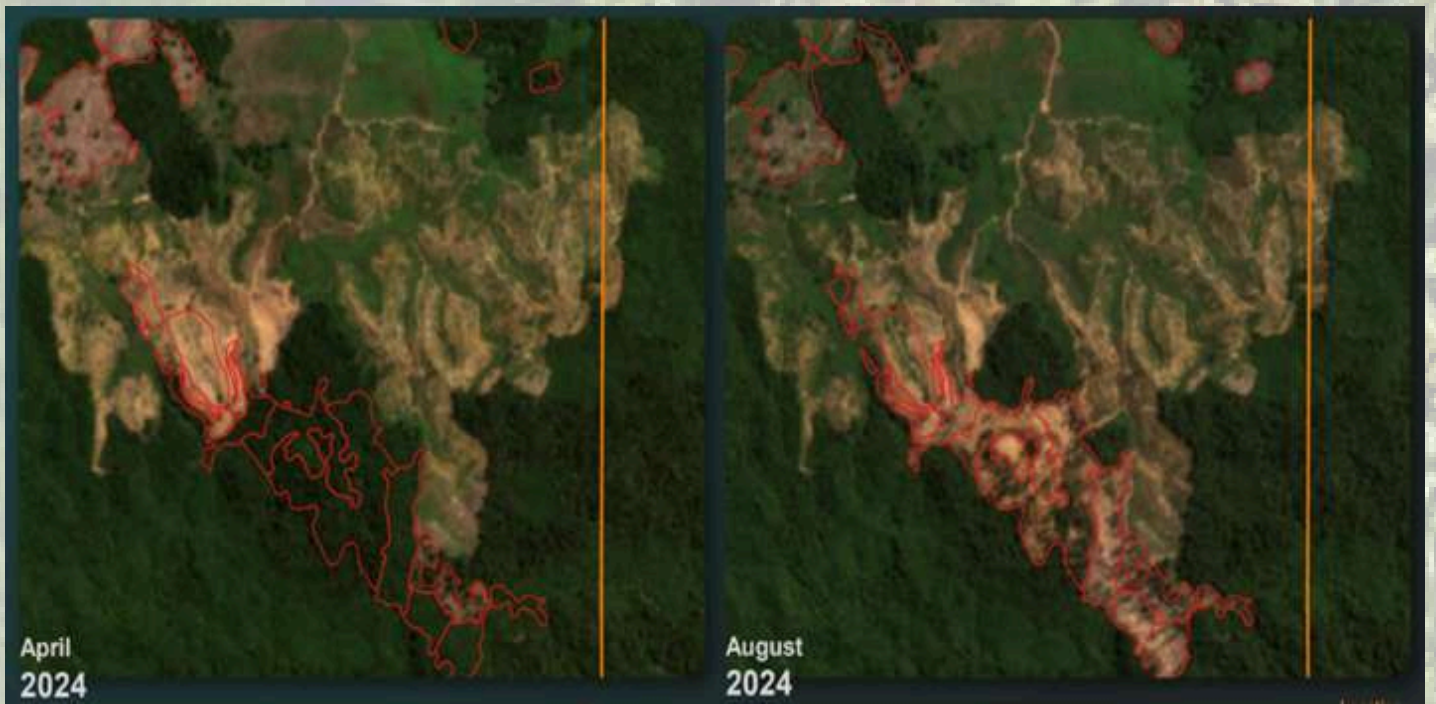
### 1. Isu Perintah Penghentian Kerja

KPN Plantations melakukan pemantauan perubahan tutupan lahan di dalam konsensi bekerjasama dengan pihak ketiga, secara periodik setiap dua minggu. Hal ini sebagai bentuk komitmen untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan No Deforestasi No Peat.

Pemantauan ini didukung oleh data satelit (*Earth Engine, SGS, PlanetScope, Data Sentinel*).

Jika ditemukan indikasi perubahan tutupan lahan, verifikasi lapangan akan segera dilakukan, baik secara langsung maupun menggunakan drone. Verifikasi juga akan dilakukan terhadap dokumen perusahaan.

Hasil pemantauan periode tahun 2024 menunjukkan adanya indikasi perubahan tutupan lahan di PT WKN. Verifikasi lapangan yang dilakukan mengonfirmasi bahwa area tersebut dibuka oleh masyarakat di area miliknya, yang masuk dalam konsesi perusahaan.



- Indikasi Deforestasi WKN
- Area Konflik
- Area Tidak Bisa Ditanam
- Cadangan
- Konservasi
- Tanam

Map of Deforestation Indicators from Bi-Weekly Monitoring  
Peta Indikasi Deforestasi Berdasarkan Bi-Weekly Monitoring

## 2. Integrated HCV – HCS Assessment

## 2. Studi Terpadu NKT – SKT

### PT ACP - APM

#### FPIC & Partisipatory Mapping

*The implementation of the FPIC process at PT ACP and PT APM is currently ongoing.*

*The following FPIC activities have been completed at both sites:*

- *FPIC Socialization*
- *Facilitation of clan letter issuance*
- *Appointment of mapping teams*
- *Training of preliminary mapping*
- *Survey planning*

#### PADIATAPA & Pemetaan Partisipatif

Proses pelaksanaan PADIATAPA di PT ACP dan PT APM saat ini masih berlangsung.

Rangkaian kegiatan PADIATAPA yang telah dilakukan di PT ACP dan PT APM, antara lain :

- Sosialisasi PADIATAPA
- Fasilitasi pembuatan surat marga
- Penunjukan tim pemetaan
- Pelatihan pembuatan sketsa peta
- Perencanaan survei

**NO****ACTIVITIES  
KEGIATAN****PROGRESS ON 2024  
PERKEMBANGAN TAHUN 2024****DETAILS  
KETERANGAN****PT ACP****01****FPIC Socialization**  
Sosialisasi PADIATAPA**Conducted in four clans :**  
Dilakukan di empat marga :

1. *Ndiken Kemeze (20 April)*
2. *Mahuze Dakuze (20 April)*
3. *Basik-Basik Alisam (20 April)*
4. *Mahuze Kewameze (29 June)*

**Completed***This activity is a continuation of the previous activities that were carried out for 13 clans.***02****Prepared the Clan Letter Issuance**  
Pembuatan Surat Kuasa Marga**Conducted in four clans :**  
Dilakukan di empat marga :

1. *Mahuze Mahu (29 Februari)*
2. *Ndiken Kemeze (20 April)*
3. *Mahuze Dakuze (20 April)*
4. *Basik-Basik Alisam (20 April)*

**Selesai***Kegiatan ini merupakan kelanjutan dari kegiatan sebelumnya yang telah dilaksanakan untuk 13 marga.***03****Appointed the Clan Mapping Team**  
Penunjukkan Tim Pemetaan Marga**Conducted in three clans :**  
Dilakukan di tiga marga :

1. *Ndiken Kemeze (20 April)*
2. *Mahuze Dakuze (20 April)*
3. *Basik-Basik Alisam (20 April)*

**Completed***This activity is a continuation of the previous activities that were carried out for 14 clans.***04****Training on GPS device usage and map making**  
Pelatihan Penggunaan Alat GPS dan Pembuatan Peta**Conducted in three clans :**  
Dilakukan di tiga marga :

1. *Ndiken Kemeze (16 Mei)*
2. *Mahuze Dakuze (16 Mei)*
3. *Basik-Basik Alisam (16 Mei)*

**Selesai***Kegiatan ini merupakan kelanjutan dari kegiatan sebelumnya yang telah dilaksanakan untuk 14 marga.***05****Creating the clan's preliminary map**  
Pembuatan sketsa peta marga**Conducted in ten clans :**  
Dilakukan di sepuluh marga :

1. *Ndiken Kezan (16 January)*
2. *Ndiken Zenuf (22 January)*
3. *Zohe (23 January)*
4. *Basik-Basik Alisamkai (2 February)*
5. *Mahuze Pachas (5 March)*
6. *Mahuze Mahu (7 March)*
7. *Mahuze Ndiwalik (16 May)*
8. *Ndiken Kemeze (16 May)*
9. *Mahuze Dakueze (16 May)*
10. *Basik-Basik Alisam (16 May)*

**Completed***This activity is a continuation of the previous activities that were carried out for 7 clans.***Selesai***Kegiatan ini merupakan kelanjutan dari kegiatan sebelumnya yang telah dilaksanakan untuk 7 marga.***06****Collecting land survey data of clan-owned areas**  
Pengambilan data survei lahan milik marga**Conducted in eight clans :**  
Dilakukan di delapan marga :

1. *Kaize (11-13 Januari)*
2. *Mahuze Pachas (12-16 Maret)*
3. *Mahuze Ndiwalik (17-18 September)*
4. *Ndiken Zenuf (21-22 September)*
5. *Zohe (5-6 Oktober)*
6. *Ndiken Kemeze (23-24 Oktober)*
7. *Mahuze Dakueze (31 Oktober - 2 November)*
8. *Basik-Basik Alisam (6-8 November)*

**Plan on 2025:**

1. *Conduct field surveys in the Basik-Basik Alisamkai, and Mahuze Mahu clans*
2. *Develop preliminary maps for 13 clans*
3. *Verify preliminary maps for 16 clans*
4. *Conduct mapping consolidation for 16 clans*
5. *Conduct mapping consultations with 16 clans*
6. *Conduct map ratification for 16 clans*

**Rencana Tahun 2025:**

1. Melaksanakan survei lapangan di marga Basik-Basik Alisamkai, dan Mahuze Mahu
2. Menyusun draf peta untuk 13 marga
3. Melakukan verifikasi draf peta untuk 16 marga
4. Melaksanakan konsolidasi pemetaan pada 16 marga
5. Mengadakan konsultasi pemetaan dengan 16 marga
6. Melakukan pengesahan peta untuk 16 marga

NO	ACTIVITIES KEGIATAN	PROGRESS ON 2024 KEMAJUAN TAHUN 2024	DETAILS KETERANGAN
----	------------------------	---	-----------------------

**PT APM**

01	<b>Preparing the Clan Letter issuance</b> Pembuatan Surat Kuasa Marga	<b>Conducted in three clans :</b> Dilakukan di tiga marga : 1. <b>Keijai (Natalis Keijai) (26 Mei)</b> 2. <b>Kamijai (Yosep Kamijai) (25 Mei)</b> 3. <b>Dambujai (24 Juni)</b>	<p style="text-align: center;"><b>Completed</b></p> <p><i>This activity is a continuation of the previous activities that were carried out for 6 clans.</i></p> <p style="text-align: center;"><b>Selesai</b></p> <p>Kegiatan ini merupakan kelanjutan dari kegiatan sebelumnya yang telah dilaksanakan untuk 6 marga.</p>
02	<b>Appointing the representatives for the Clan Mapping Team</b> Penunjukkan Perwakilan Tim Pemetaan Marga	<b>Conducted in Dambujai Clan on 24 June</b> Dilakukan di Marga Dambujai pada 24 Juni	
03	<b>Training on GPS device usage and map making</b> Pelatihan Penggunaan Alat GPS dan Pembuatan Peta	<b>Conducted in Keijai (Natalis Keijai) Clan on 21 October and Kamijai (Yosep Kamijai) on 6 November.</b> <b>Dambujai and Mugujai clan refused to continue the FPIC process.</b> Dilakukan di Marga Keijai (Natalis Keijai) pada 21 Oktober dan Kamijai (Yosep Kamijai) pada 6 November. Marga Dambujai dan Mugujai menolak untuk melanjutkan proses PADIATAPA.	<p style="text-align: center;"><b>Completed</b></p> <p><i>This activity is a continuation of the previous activities that were carried out for 5 clans.</i></p> <p style="text-align: center;"><b>Selesai</b></p> <p>Kegiatan ini merupakan kelanjutan dari kegiatan sebelumnya yang telah dilaksanakan untuk 5 marga.</p>
04	<b>Creating the clan's preliminary map</b> Pembuatan sketsa peta marga	<b>Conducted in four clans :</b> Dilakukan di empat marga : 1. <b>Keijai (Natalis Keijai) (21 October)</b> 2. <b>Kamijai (Ruben Kamijai) and Marga Wonijai (14 September)</b> 3. <b>Mekiw (28 August)</b> 4. <b>Kewamijai (06 November)</b>	<p style="text-align: center;"><b>Completed</b></p> <p><i>This activity is a continuation of the previous activities that were carried out for 5 clans.</i></p> <p style="text-align: center;"><b>Selesai</b></p> <p>Kegiatan ini merupakan kelanjutan dari kegiatan sebelumnya yang telah dilaksanakan untuk 5 marga.</p>
05	<b>Collecting land survey data of clan-owned area land</b> Pengumpulan data survei di lahan marga	<b>Conducted in Wonijai clan on (18 – 21 November). This process is still on going.</b> <b>Kewamijai clan refused to continue the FPIC process.</b> Dilakukan di marga Wonijai pada 18 – 21 November. Marga Kewamijai menolak untuk melanjutkan proses PADIATAPA	<p style="text-align: center;"><b>Plan on 2025:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Conduct preliminary map in Keijai and Kamijai clan</b></li> <li>2. <b>Conduct land survey in Wonijai, Mekiw, Keijai (Natalis Keijai), Keijai (Harun Keijai) and Kamijai clan.</b></li> </ol> <p style="text-align: center;"><b>Rencana Tahun 2025:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Membuat Peta Awal pada marga Keijai dan Kamijai</b></li> <li>2. <b>Melaksanakan survei lapangan di marga Wonijai, Mekiw, Keijai (Natalis Keijai), Keijai (Harun Keijai) dan Kamija</b></li> </ol>

## HCV HCS Assessments

PT ACP has completed the Full HCV-HCS Assessment. The report is currently under review by HCVN, which is estimated to take 75 days. PT ACP will monitor the review process until the report is declared "SATISFACTORY", with a target in the first quarter of 2025.

## Penilaian NKT - SKT

PT ACP telah menyelesaikan Penilaian Penuh NKT – SKT. Laporan saat ini dalam proses tinjauan oleh HCVN, yang diperkirakan memakan waktu 75 hari. PT ACP akan memantau proses tinjauan hingga laporan dinyatakan "MEMUASKAN", dengan target pada Kuartal I tahun 2025.

## PT ACP

Progress on 2024 Kemajuan Tahun 2024	Target on 2025 Sasaran Tahun 2025
<p><b>Conducting initial scoping</b></p> <p>Melakukan pelingkupan awal</p>	<p><b>The report is declared "SATISFACTORY" by HCVN</b></p> <p>Laporan dinyatakan "MEMUASKAN" oleh HCVN</p>
<p><b>Conducted Full Assessment of HCV, HCS and SIA with 17 clans and 20 districts who directly and indirectly affected</b></p> <p>Pelaksanaan penilaian penuh NKT, SKT dan PDS dengan 17 marga dan 20 distrik yang terkena dampak langsung dan tidak langsung</p>	
<p><b>Public consultations regarding field data and the HCV-HCS analysis draft have been conducted to 17 clans, Village Governments, and representatives of Regency and Provincial Governments</b></p> <p>Konsultasi Publik terkait data lapangan dan draf analisis HCV-HCS telah dilakukan pada 17 marga, Pemerintah Desa, serta perwakilan Pemerintah Kabupaten dan Provinsi</p>	<p><b>Preliminary map drawing for 10 clans</b></p> <p>Membuat sketsa peta untuk 10 marga</p>
<p><b>Published PT ACP Social Background Study Report</b></p> <p>Menerbitkan Laporan Studi Latar Belakang Sosial PT ACP</p>	
<p><b>Published Land Tenure Study Report</b></p> <p>Menerbitkan Laporan Kajian Tenurial Lahan</p>	

## PT ACP

Progress on 2024 Kemajuan Tahun 2024	Target on 2025 Sasaran Tahun 2025
<p><b>Published Social Impact Assessment Report</b></p> <p>Menerbitkan Laporan Penilaian Dampak Sosial</p>	
<p><b>Published Land Use Change Analysis Report</b></p> <p>Menerbitkan Laporan Analisis Perubahan Penggunaan Lahan</p>	
<p><b>Submitted the HCV-HCS Report to HCVN</b></p> <p>Menyerahkan laporan HCV – HCS ke HCVN</p>	

## PT APM

Progress in 2024 Kemajuan Tahun 2024	Target in 2025 Sasaran Tahun 2025
<p><b>FPIC and participatory mapping has been carried out with 16 clans, of which 12 clans have completed their preliminary map, 2 clans are still in progress, and 3 clans have refused to continue the FPIC process.</b></p> <p>PADIATAPA dan Pemetaan Partisipatif telah dilakukan pada 16 marga, di mana 12 marga telah menyelesaikan sketsa peta, 2 marga masih dalam proses, dan 3 marga menolak melanjutkan proses PADIATAPA.</p>	<p><b>Conduct preliminary mapping to 2 clans and field survey to 6 clans.</b></p> <p>Melaksanakan sketsa peta untuk 2 marga dan survei lahan untuk 6 Marga.</p>
	<p><b>Conduct initial scoping</b></p> <p>Pelingkupan Awal</p>
	<p><b>Conduct a Full Assessment of HCV, HCS, and SIA involved 16 clans and 18-20 districts that directly and indirectly impacted</b></p> <p>Melakukan penilaian penuh NKT, SKT dan PDS yang melibatkan 16 marga dan 18 – 20 distrik yang terkena dampak langsung dan tidak langsung</p>
	<p><b>Public consultations regarding field data and the HCV-HCS analysis draft have been conducted with 16 clans, Village Governments, and representatives of Regency and Provincial Governments</b></p> <p>Konsultasi Publik terkait data lapangan dan draf analisis HCV-HCS telah dilakukan dengan 16 marga, Pemerintah Desa, serta perwakilan Pemerintah Kabupaten dan Provinsi</p>
	<p><b>Submit the HCV-HCS Report to HCVN</b></p> <p>Menyerahkan laporan HCV – HCS ke HCVN</p>

## PT GAN

### **FPIC & Participatory Mapping**

*PT GAN has conducted FPIC Socialization in 6 villages around company. However, the preparation of the FPIC report is facing obstacles due to the resignation of the study leader for health reasons.*

### **HCV HCS Assessments**

*Regarding the withdrawal of the institution conducting the HCV and HCS studies, the HCV and HCS Assessment activities at PT GAN will be reviewed.*

### **PADIATAPA & Pemetaan Partisipatif**

PT GAN telah melaksanakan Sosialisasi PADIATAPA di 6 desa sekitar perusahaan. Namun, penyusunan laporan PADIATAPA mengalami kendala akibat kepala studi yang mengundurkan diri dengan alasan kesehatan.

### **Penilaian NKT - SKT**

Berkaitan dengan mundurnya lembaga yang melaksanakan studi HCV dan HCS, kegiatan HCV dan HCS Assessment di PT GAN akan ditinjau ulang.

### 3 Recovery

### 3 Pemulihan

## DELTA KAPUAS LANDSCAPE - PT GAN

### Peatland Ecosystem Restoration

*The restoration activities that have been carried out are revegetation and rewetting. Natural regeneration activities are continued and supported by revegetation activities in the open areas.*

*The planting of natural seedlings using the line method was carried out in Zone B Recovery. The number of natural seedlings planted was 832 local species, such as Medang.*

### Pemulihan Ekosistem Gambut

Kegiatan pemulihan yang telah dilakukan diantaranya adalah penanaman kembali dan pembasahan. Kegiatan regenerasi alami tetap dilanjutkan dan dibantu dengan kegiatan revegetasi di area yang masih terbuka.

Penanaman anakan alam menggunakan metode jalur dilakukan di Zona B Recovery. Jumlah anakan alam yang ditanam sebanyak 832 bibit jenis lokal, seperti Medang.

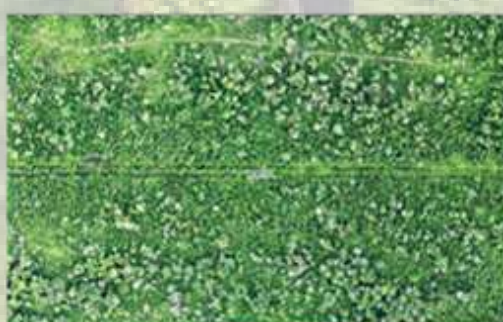


*Planting of natural seedling  
Penanaman Anakan Alami*

### Foto Udara



Tahun 2018



Tahun 2023



Tahun 2024

*Land cover change in peatland ecosystem restoration areas  
Perubahan tutupan lahan di area pemulihan ekosistem gambut*

## Peatland Ecological Restoration

*Our focus is monitoring the groundwater levels in the forest the canal block that was built since 2023.*

*This monitoring activity is carried out at compliance points in accordance with the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) Decree on Compliance Points No. SK 123/PPKL/PKEG/PKLO/12/2022 dated December 27, 2022.*

*Groundwater Level Monitoring is conducted periodically and reported to KLHK. In addition to reporting, KLHK also conducts an environmental performance rating assessment (PROPER) annually. In 2024, PT GAN achieved a Blue rating (Compliant), which indicates that peatland management has been in accordance with the prevailing laws and regulations.*

## Pemulihan Ekologis Gambut

Fokus kami adalah pemantauan tinggi muka air pada sekat kanal yang sudah dibangun pada tahun 2022.

Kegiatan pemantauan ini dilakukan pada titik penaatan sesuai SK Titik Penaatan KLHK No. SK 123/PPKL/PKEG/PKLO/12/2022 tanggal 27 Desember 2022.

Pemantauan Tinggi Muka Air dilakukan secara berkala dan dilaporkan kepada KLHK. Selain pelaporan, KLHK juga melakukan penilaian peringkat kinerja lingkungan (PROPER) setiap tahun. Pada tahun 2024, PT GAN meraih peringkat Biru (Taata), yang menunjukkan pengelolaan gambut telah sesuai dengan peraturan perundangan.

6.	GAMBUT	BIRU	admin_simpel	2024-10-07 16:10:58
<b>KETERANGAN:</b> Berdasarkan hasil evaluasi dan verifikasi data yang disampaikan, perusahaan TAAT terhadap seluruh aspek Penilaian Pengendalian Kerusakan Ekosistem Gambut sesuai dengan ketentuan perundangan.				

PROPER PT GAN



*Groundwater Level Measurement  
Pengukuran Tinggi Muka Air Tanah*

## Landscape Protection

Landscape protection efforts in the Kapuas Delta, are:

- **Protected Forest Security & Biodiversity Monitoring**

*In 2024, PT GAN conducted Biodiversity Monitoring, Forest Security Patrols, and Orangutan and Habitat Monitoring in the Kapuas Delta Protected Forest.*

*This activity involved several stakeholders, including: members of the Village Forest Management Agency (LDPH) from Muara Baru, Permata Jaya, and Kalibandung Villages, personnel from the Kubu Raya Forest Management Unit (KPH), village communities, and independent experts.*

*The security and biodiversity monitoring activities carried out include:*

- *Security patrols in the Kapuas Delta Protected Forest, covering three village forest areas, focused on combating illegal logging activities. These efforts have been ongoing for the past five years, resulting in a noticeable decrease in the number of wood processing sites. Currently, there are two wood processing sites that are suspected to still be in operation.*

## Perlindungan Bentang Alam

Upaya perlindungan bentang alam yang dilakukan di Delta kapuas, diantaranya :

- **Pengamanan Hutan Lindung Delta Kapuas & Pemantauan Keanekaragaman Hayati**

Pada tahun 2024, PT GAN melakukan kegiatan Pemantauan Keanekaragaman Hayati, Patroli Pengamanan Hutan, serta Pemantauan Keberadaan Orangutan dan Habitatnya di Hutan Lindung Delta Kapuas.

Kegiatan ini melibatkan beberapa pemangku kepentingan, seperti: anggota Lembaga Desa Pengelola Hutan (LDPH) dari Desa Muara Baru, Permata Jaya, dan Kalibandung, personel Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) Kubu Raya, masyarakat desa, dan tenaga ahli independen.

Kegiatan pengamanan dan pemantauan keanekaragaman hayati yang dilakukan diantaranya:

- Patroli pengamanan di Hutan Lindung Delta Kapuas, yang mencakup tiga area hutan desa, difokuskan pada penindakan kegiatan pembalakan liar. Upaya ini telah dilakukan selama lima tahun terakhir, hasilnya terlihat dari penurunan jumlah tempat pengolahan kayu. Saat ini, terdapat dua lokasi pengolahan kayu yang diduga masih beroperasi.

*Ilin The illegal loggers have changed their routes to extract timber (both logs and boards), so it is necessary for the Village Forest Management Agency (LDPH) to actively participate in monitoring and protecting the Village Forest together.*

*The change in timber extraction routes by illegal loggers requires strict monitoring by the Village Forest Management Agency (LPHD) to jointly protect the village forest.*

*This joint patrol is not only aimed to reduce illegal logging activities, but also reduce wildlife poaching and the risk of forest and land fires.*

*PT GAN provided information boards installed in the Kalibandung and Permata Jaya Village Forest areas. These boards contain information about the protection and security in conservation areas (peatlands and forested areas).*

Para pelaku illegal logging telah mengganti jalur pengeluaran kayu (baik log maupun papan), sehingga diperlukan peran aktif Lembaga Desa Pengelola Hutan (LDPH) untuk turut serta dalam mengawasi dan menjaga Hutan Desa secara bersama-sama.

Perubahan rute pengeluaran kayu oleh pelaku pembalakan liar memerlukan pengawasan ketat dari LDPH untuk melindungi hutan desa secara bersama-sama.

Patroli bersama ini tidak hanya bertujuan untuk mengurangi kegiatan pembalakan liar, tetapi juga mengurangi perburuan satwa liar dan potensi kebakaran hutan dan lahan.

PT GAN menyediakan papan peringatan yang dipasang di area Hutan Desa Kalibandung dan Permata Jaya. Papan ini berisi informasi tentang perlindungan dan pengamanan di area konservasi (gambut dan areal berhutan).

- *Monitoring the presence of flora and fauna in the concession area within company and its surroundings*

*In 2024, we successfully identified 132 wildlife species, a significant increase of 64 species from 2023, which only recorded 68 species. The identified wildlife consisted of 78 bird species, 18 mammal species, 16 herpetofauna species, and 20 insect species. In total, 24 species are protected under the Ministry of Environment and Forestry Regulation No. 106 of 2018, and 16 species are included in the IUCN Red List, detailed as 5 Endangered (EN), 4 Critically Endangered (CR), and 6 Vulnerable (VU). Furthermore, based on the CITES Appendices, 5 species are in Appendix I and 18 species are in Appendix II.*

*We also discovered 94 orangutan nests, indicating the presence of an orangutan population in the Kapuas Delta Landscape.*

- Pemantauan keberadaan flora dan fauna di kawasan konservasi perusahaan dan sekitarnya

Pada tahun 2024, kami berhasil mengidentifikasi 132 jenis satwa liar, meningkat 64 jenis dari tahun 2023 yang hanya mencatat 68 jenis. Satwa liar yang teridentifikasi terdiri dari 78 jenis burung, 18 jenis mamalia, 16 jenis herpetofauna, dan 20 jenis serangga. Dari jumlah tersebut, 24 jenis dilindungi berdasarkan PermenLHK No. 106 Tahun 2018, 16 jenis masuk dalam daftar merah IUCN, dengan rincian 5 jenis Hampir Punah, 4 jenis Terancam Kritis dan 6 jenis Rentan. Selain itu, berdasarkan CITES Appendix, 5 jenis masuk dalam kategori Appendix I dan 18 jenis kategori Appendix II.

Kami juga menemukan 94 sarang orangutan, yang mengindikasikan keberadaan populasi orangutan di Lanskap Delta Kapuas.



*Orangutan nest found in Delta Kapuas Forest*  
Sarang Orangutan yang ditemukan di Hutan Delta Kapuas

## • **Fire Prevention**

*Efforts to handle land fire issues in the Kapuas Delta Landscape are:*

- *PT GAN collaborated with PT PLD, PT SUM, PT NJP, and PT BAS to conduct a joint awareness and training program on the prevention and management of land fires. The activity was attended by 45 participants from 9 Community Fire Concern Groups (MPA), and involved instructors from Manggala Agni, Pontianak Regional Operations.*

*This activity was held on August 26-29, 2024, and was attended by representatives from the Environmental Agency, the Plantation Agency of Kubu Raya Regency, the Police of Kubu Raya Regency, representatives from surrounding companies, and 12 villages (Muara Baru Village, Kalibandung, Permata Jaya, Rasau Jaya Umum, Pematang Tujuh, Bintang Mas, Punggur, Madu Sari, Ambangah, Pasak, Tebang Kacang, and Bengkarek).*

*During the event, we handed over a set of firefighting equipment to 4 Forkopincam (Regional Leadership Coordination Forums) of Kubu Raya Regency (Sungai Raya, Rasau Jaya, Sungai Kakap, and Sungai Ambawang).*

**News article for forest and land fire management training**

## • **Pencegahan Kebakaran**

Upaya-upaya menangani isu kebakaran lahan di Landscape Delta Kapuas antara lain

- PT GAN berkolaborasi dengan PT PLD, PT SUM, PT NJP, dan PT BAS dalam melaksanakan sosialisasi dan pelatihan gabungan mengenai pencegahan serta penanganan kebakaran lahan. Kegiatan ini diikuti oleh 45 peserta dari 9 Masyarakat Peduli Api (MPA), dengan menghadirkan instruktur dari Manggala Agni Daerah Operasi Pontianak.

Kegiatan ini dilaksanakan pada 26-29 Agustus 2024 dan dihadiri oleh Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Perkebunan Kab Kubu Raya, Kapolres Kubu Raya, perwakilan PT sekitar dan 12 Desa (Desa Muara Baru, Kalibandung, Permata Jaya, Rasau Jaya Umum, Pematang Tujuh, Bintang Mas, Punggur, Madu Sari, Ambangah, Pasak, Tebang Kacang, dan Bengkarek).

Dalam kegiatan tersebut, kami menyerahkan seperangkat alat pemadam kebakaran untuk 4 Forkopincam Kabupaten Kubu Raya (Sungai Raya, Rasau Jaya, Sungai Kakap dan Sungai Ambawang).

**Artikel berita untuk pelatihan penanggulangan kebakaran hutan dan lahan**

- *PT GAN utilizes drones to monitor non-concession areas, the Kapuas Delta landscape, and areas that are difficult to access.*

- PT GAN menggunakan drone untuk memantau area yang tidak dikuasai, area bentang alam Delta Kapuas dan area yang sulit untuk dijangkau.

**News article for forest and land fire management training**

**Artikel berita untuk pelatihan penanggulangan kebakaran hutan dan lahan**



*Forest and land fire management training*  
Pelatihan penanggulangan kebakaran hutan dan lahan

### • **Social Forestry**

*In 2024, the social forestry activities that we conduct is cultivating citronella in Muara Baru Village.*

*The stages of cultivation activities are :*

- *Formed the Citronella Social Forestry Business Group (KUPS) - LDPH Muara Baru with 15 members*
- *Reviewed cultivation development*
- *Developed a participatory program development plan*
- *Relocated the cultivation area*
- *Conducted collaborative planting with stakeholders*

*In 2024, PT GAN held a ceremonial citronella planting attended by representatives from Bappedalitbang, Pokja P3H, the Community Empowerment Agency, KPH Kubu Raya, the village government, and BKSDA West Kalimantan.*

*As part of our 2025 strategic planning, we evaluated the needs and potential for program expansion in 4 villages around PT GAN, namely Kalibandung Village (with 8 active KUPS) and Permata Jaya Village (with 4 active KUPS).*

**News article for citronella planting in PT GAN**

### • **Perhutanan Sosial**

Pada tahun 2024, kegiatan perhutanan sosial kami lakukan adalah budidaya serai wangi di Desa Muara Baru.

Tahapan kegiatan budidaya meliputi:

- Membentuk Kelompok Usaha Perhutanan Sosial (KUPS) Serai Wangi - LDPH Muara Baru dengan 15 anggota
- Mengkaji pengembangan budidaya
- Menyusun rencana pengembangan program partisipatif
- Relokasi area budidaya
- Melakukan penanaman bekerjasama dengan pemangku kepentingan

Pada tahun 2024, PT GAN mengadakan acara seremonial penanaman serai wangi yang dihadiri perwakilan Bappedalitbang, Pokja P3H, Dinas Pemberdayaan Masyarakat, KPH Kubu Raya, pemerintah desa, dan BKSDA Kalimantan Barat.

Sebagai langkah perencanaan untuk tahun 2025, kami melakukan identifikasi kebutuhan dan potensi pengembangan program di 4 desa sekitar PT GAN, yaitu Desa Kalibandung (dengan 8 KUPS aktif) dan Desa Permata Jaya (dengan 4 KUPS aktif)

**Artikel berita untuk penanaman serai wangi di PT GAN**



*Citronella planting in PT GAN*  
Penanaman Serai Wangi di PT GAN

## Community Empwerment

*The empowerment program implemented by PT GAN focuses on developing sustainable alternative economic enterprises by utilizing the potential available in the village. One example is the Integrated Pig Farming Program in Re'es Hamlet, Kuala Bakung Village.*

*This empowerment initiative includes:*

- *Formed the Livestock Group*
- *Built the supporting infrastructure such as pig pens, storage facilities, and sanitation systems*
- *Provided 6 piglets*
- *Enhancing the capacity of the livestock group*
- *Regular health check-ups for the pigs by a veterinarian, in collaboration with the Plantation and Livestock Agency of Kubu Raya Regency*

*This program is designed as a revolving scheme, where the piglets produced by the previous group will serve as the initial capital for the next group.*

**News article for PT GAN's integrated pig farming empowerment program**

## Pemberdayaan Masyarakat

Fokus program pemberdayaan yang dilakukan oleh PT GAN adalah mengembangkan alternatif usaha ekonomi yang berkelanjutan dengan memanfaatkan potensi yang dimiliki desa. Salah satu contohnya adalah Program Ternak Babi Terintegrasi di Dusun Re'es, Desa Kuala Bakung.

Kegiatan pemberdayaan ini mencakup :

- Membentuk kelompok ternak
- Membangun infrastruktur pendukung seperti kandang, gudang, dan fasilitas sanitasi
- Memberikan 6 ekor anakan babi
- Meningkatkan kapasitas kelompok ternak
- Pemeriksaan kesehatan ternak secara berkala oleh dokter hewan, bekerja sama dengan Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Kubu Raya.

Program ini dirancang sebagai program bergulir, dimana hasil produksi babi (anakan) dari kelompok sebelumnya akan menjadi modal awal bagi kelompok berikutnya.

**Artikel berita untuk program pemberdayaan peternakan babi terpadu di PT GAN**



*Pig Farming in PT GAN*  
Pernakan Babi di PT GAN



## Connectivity of Bupul Nature Reserve and Danau Bian Wildlife Reserve

### Riparian Restoration

Our riparian restoration program prioritizes the participation of local communities. The Mahuze Elmeand, Basik-Basik Pachas, and Gagujai clans are involved in supplying local tree seedlings.

In 2024, 2,074 seedlings were planted in the riparian area. Cumulatively, from 2021 to 2024, 12,224 seedlings have been planted. Revegetation efforts are focused on open and degraded areas to accelerate land cover recovery.

### Restorasi Sempadan Sungai

Program restorasi sempadan sungai yang kami lakukan mengedepankan partisipasi masyarakat lokal. Marga Mahuze Elmeand, Basik-Basik Pachas, dan Gagujai dilibatkan dalam pengadaan bibit anakan pohon lokal.

Pada tahun 2024, telah dilakukan penanaman 2.074 bibit di area sempadan sungai. Secara kumulatif, sejak tahun 2021 hingga 2024, telah terealisasi penanaman 12.224 bibit. Upaya revegetasi difokuskan pada area terbuka dan terdegradasi guna mempercepat pemulihan tutupan lahan



Land Cover change  
Perubahan Tutupan Lahan

## Landscape Protection

*Our efforts to protect landscape area are carried out through socialization about area protection to the surrounding community and conducting flora and fauna monitoring.*

- **Socialization for protected areas**

*We conducted socialization and education to the indigenous Papuan community, namely the Mahuze Kenepe and Mahuze Elmeand clans, to protect the area's landscape.*

*The objectives of this socialization are:*

- 1.To provide understanding about the dangers of land fires*
- 2.To provide understanding about protected animals and plants, and their importance to life*
- 3.To prevent environmental pollution*
- 4.To foster concern for forests and biodiversity*
- 5.To raise awareness of the loss of cultural values and local wisdom*

## Perlindungan Bentang Alam

Upaya kami untuk melindungi area lanskap dilakukan melalui sosialisasi tentang perlindungan area pada masyarakat sekitar dan melakukan pemantauan flora dan fauna.

- **Sosialisasi perlindungan area**

Kami melakukan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat asli Papua, yaitu Marga Mahuze Kenepe dan Mahuze Elmeand, untuk melindungi lanskap area.

Tujuan sosialisasi ini adalah:

1. Memberikan pemahaman tentang bahaya kebakaran lahan
2. Memberikan pemahaman tentang satwa dan tumbuhan yang dilindungi, serta pentingnya bagi kehidupan
3. Mencegah pencemaran lingkungan
4. Menumbuhkan kepedulian terhadap hutan dan keanekaragaman hayati
5. Meningkatkan kesadaran akan hilangnya nilai budaya dan kearifan lokal



Area Protection Socialization  
Sosialisasi Perlindungan Area

- **Socialization for protected areas**

*Alongside direct socialization, we also enhance public understanding through the installation of information boards containing warnings and prohibitions related to conservation area protection, environmental pollution, protected wildlife poaching, and land and forest fires.*

- **Sosialisasi perlindungan area**

Selain sosialisasi langsung, kami juga meningkatkan pemahaman masyarakat melalui pemasangan papan informasi berisi peringatan dan larangan terkait perlindungan area konservasi, pencemaran lingkungan, perburuan satwa liar yang dilindungi, serta kebakaran lahan dan hutan.



*Installation of information boards*  
Pemasangan papan informasi

- **Monitoring of flora and fauna**

*Another landscape protection effort we undertake is monitoring the presence of flora and fauna. Flora and fauna monitoring has been carried out in the company's conservation area and the surrounding landscape. We have identified 120 wildlife species, consisting of 90 bird species, 7 mammal species, 23 amphibian-reptile species, and 74 plant species.*

*In total, 32 species are protected by the Ministry of Environment and Forestry Regulation No. 106/2018. According to the IUCN Red List of threatened species, 3 species are categorized as Vulnerable (VU), and based on their CITES Appendix status, 1 species is in Appendix I and 20 are in Appendix II.*

*We also utilize camera traps for GRID-based monitoring, with installation assistance from indigenous Papuan communities.*

- **Pemantauan flora dan fauna**

Upaya perlindungan Lanskap lainnya yang kami lakukan adalah memantau keberadaan flora dan fauna. Pemantauan flora dan fauna telah dilakukan di kawasan konservasi perusahaan dan area lanskap sekitarnya. Kami telah mengidentifikasi 120 jenis satwa liar, terdiri dari 90 jenis burung 7 jenis mamalia, 23 jenis amfibi-reptil dan 74 jenis tumbuhan.

Dari total tersebut, 32 jenis masuk dalam kategori dilindungi berdasarkan PermenLHK No.106/2018. Berdasarkan tingkat kelangkaan Daftar Merah IUCN, sebanyak 3 jenis masuk kategori Vulnerable (VU) dan berdasarkan status perdagangan CITES Appendix, sebanyak 1 jenis masuk kategori Appendix I dan 20 masuk kategori Appendix II.

Kami juga menggunakan kamera pengintai (Camera Trap) untuk pemantauan berbasis GRID, yang pemasangannya dibantu oleh masyarakat asli Papua.



*Installation of camera trap  
Pemasangan kamera pengintai*

## Community Empowerment

*KPN Plantations is committed to supporting sustainable economic development for the communities of Merauke, South Papua. Through empowerment programs, we strive to create alternative businesses that empower local communities, respect customs, and support long-term welfare through a community-based approach.*

*This program is expected to be a harmonious CSR model between business activities and the preservation of local culture.*

*The empowerment programs implemented include:*

- **Horticultural Village:** *Development of plant cultivation facilities and institutional strengthening for 3 farmer groups with a total of 34 members*
- **Coffee Cultivation:** *Restructuring of the group and institutional strengthening for 23 coffee farmers, technical guidance on organic fertilizer production, seedling, plant care, and coffee post-harvest processing, as well as the construction of a Seed Agung agricultural product business kiosk.*

[News article for Coffee cultivation program in PT ACP](#)

## Pemberdayaan Masyarakat

KPN Plantations berkomitmen mendukung pengembangan ekonomi berkelanjutan bagi masyarakat Merauke, Papua Selatan. Melalui program pemberdayaan, kami berupaya menciptakan alternatif usaha yang memberdayakan komunitas lokal, menghormati adat, dan mendukung kesejahteraan jangka panjang.

Pendekatan berbasis komunitas ini diharapkan menjadi model CSR yang harmonis antara aktivitas bisnis dan kelestarian budaya lokal.

Program pemberdayaan yang dijalankan meliputi:

- **Kampung Hortikultura:** Pengembangan sarana budidaya tanaman dan penguatan kelembagaan untuk 3 kelompok tani dengan total anggota 34 orang
- **Budidaya Kopi:** Restrukturisasi kelompok dan penguatan kelembagaan 23 petani kopi, bimbingan teknis pembuatan pupuk organik, pembibitan, perawatan tanaman, dan pengolahan pasca panen kopi, serta pembangunan kios usaha produk tani Seed Agung

[Artikel berita untuk program budidaya kopi di PT ACP](#)

- **Mace Empowerment:** Processing of agricultural products by 20 members of the women's group (mace) and construction of a product sales kiosk.
- **Construction of 2 Transitional Homes** for traditional groups and the **Traditional House Cultural Center**.

**News article for construction of transitional homes for traditional group in PT ACP**

- **Mace Berdaya:** Pengolahan produk pertanian oleh 20 anggota kelompok ibu (mace) dan pembangunan kios penjualan produk.
- **Pembangunan 2 Rumah Singgah** untuk kelompok adat dan **Sanggar Budaya Rumah Adat**.

**Artikel berita untuk pembangunan rumah singgah bagi kelompok adat di PT ACP**

- **Integrated Livestock and Plantation Education Area:** This program was initiated to improve the economic welfare of clans by assisting cooperative and optimizing the cultivation facilities and infrastructure. This program includes the construction of cages, water and electricity installations, a guard house, and the development of plantation areas and supporting feed crops.

**Summary of community empowerment activities**

- **Kawasan Edukasi Integrasi Peternakan dan Perkebunan Terpadu:** Program untuk meningkatkan perekonomian marga melalui pendampingan koperasi serta optimalisasi sarana dan prasarana budidaya. Program ini mencakup pembangunan kandang, instalasi air dan listrik, rumah jaga, serta pengembangan areal perkebunan dan tanaman pakan penunjang.

**Ringkasan kegiatan pemberdayaan masyarakat**

# Meranti Harapan Collaboration Forum – PT BSU

## Riparian Restoration

*Our restoration activities include revegetation and natural regeneration in open or degraded land areas.*

*In 2024, we conducted restoration using the strip method and planted 4,060 local tree seedlings, such as Matoa (*Pometia pinnata*), Waru (*Hibiscus tiliaceus*), Bulian (*Eusideroxylon zwageri*), Syzygium, Trembesi (*Samanea saman*), Mahoni (*Swietenia mahagoni*), Sungkai (*Peronema canescens*), Angsana (*Pterocarpus indicus*), Ketapang (*Terminalia catappa*), Pulai (*Alstonia scholaris*) dan jenis lainnya .*

*PT BSU established a tree seedling nursery to support other companies under the management of KPN Plantations in implementing similar restoration programs.*

*To date, we have prepared 26,887 seedlings and planted 6,729 tree seedlings in riparian areas and opened or degraded land areas.*

## Restorasi Sempadan Sungai

Kegiatan restorasi kami mencakup revegetasi dan regenerasi alami di area lahan terbuka atau terdegradasi.

Pada tahun 2024, kami melakukan restorasi dengan metode jalur dan menanam 4.060 bibit pohon lokal, Matoa (*Pometia pinnata*), Waru (*Hibiscus tiliaceus*), Bulian (*Eusideroxylon zwageri*), Syzygium, Trembesi (*Samanea saman*), Mahoni (*Swietenia mahagoni*), Sungkai (*Peronema canescens*), Angsana (*Pterocarpus indicus*), Ketapang (*Terminalia catappa*), Pulai (*Alstonia scholaris*) dan jenis lainnya.

PT BSU membangun persemaian bibit pohon untuk membantu perusahaan dibawah manajemen KPN Plantations lainnya dalam menjalankan program restorasi serupa.

Hingga saat ini, kami telah menyiapkan 26.887 bibit dan menanam 6.729 bibit pohon di area sempadan sungai dan lahan terbuka atau terdegradasi.



*Planting tree  
Penanaman pohon*



*Nursery  
Persemaian*

## Conservation Forest Protection

*The collaboration between PT BSU and KKI-WARSI remains ongoing, actively involving companies within the concession area.*

*In 2024, this collaborative forum conducted several activities, including:*

- Joint patrols for the security of conservation areas and concession boundaries.*
- Bilateral meetings for the members of the Meranti Harapan Collaboration Forum.*
- Training on mitigating human-wildlife conflict, specifically with elephants.*
- Webinars on wildlife law, behavioral insights of wild animals, wildlife handling (elephants and tigers), animal feed, and the emergency response team for human-wildlife conflict management.*

*Joint Patrols were conducted in February and December 2024 within the PT BSU Conservation Area to minimize deforestation, land occupation within the Right to Cultivate (HGU) area, environmental pollution, and forest and land fires.*

## Perlindungan Hutan Konservasi

Kolaborasi antara PT BSU dan KKI-WARSI terus berlanjut, dengan melibatkan perusahaan di sekitar area konsesi.

Pada tahun 2024, forum kolaborasi ini telah melaksanakan berbagai kegiatan, antara lain:

- Patroli bersama pengamanan area konservasi dan batas konsesi.
- Pertemuan bilateral antar anggota Forum Kolaborasi Meranti Harapan.
- Pelatihan mitigasi konflik antara manusia dan satwa liar (gajah).
- Webinar mengenai hukum, wawasan perilaku satwa liar, penanganan satwa liar (gajah dan harimau), pakan satwa, serta tim tanggap darurat penanganan konflik satwa liar.

Patroli Gabungan dilaksanakan pada bulan Februari dan Desember 2024 di area Konservasi PT BSU untuk meminimalisir perambahan hutan, pendudukan lahan di Hak Guna Usaha (HGU), pencemaran lingkungan, serta kebakaran hutan dan lahan.



## Monitoring of Flora and Fauna

*Monitoring of flora and fauna was conducted using two methods: direct monitoring using the transect method and monitoring using camera traps.*

### • **Direct Monitoring (Transect Method)**

The landscape protection efforts during this period focused on monitoring the presence and continued existence of flora and fauna within conservation areas and the surrounding landscape.

Monitoring activities recorded the presence of 56 bird species (Aves), 17 mammal species, 17 herpetofauna species, 14 fish species (Pisces), and 122 plant species. According to the Indonesian Ministry of Environment and Forestry Regulation No. 106 of 2018, 18 of these species are classified as protected.

In terms of conservation status based on the IUCN Red List, 4 species were identified as Endangered (EN), 1 species as Critically Endangered (CR), and 9 species as Vulnerable (VU).

Regarding trade status under the CITES Appendices, 6 species were listed in Appendix I and 16 species in Appendix II.

## Pemantauan Flora dan Fauna

Pemantauan flora dan fauna dilakukan melalui dua metode: pemantauan langsung menggunakan metode jalur dan pemantauan menggunakan camera trap

### • **Pemantauan Langsung (Metode Jalur)**

Perlindungan lanskap yang kami lakukan pada periode ini difokuskan pada pemantauan keberadaan flora dan fauna yang masih eksis di kawasan konservasi dan wilayah lanskap sekitarnya.

Hasil pemantauan mencatat keberadaan 56 jenis burung (aves), 17 jenis mamalia, 17 jenis herpetofauna, 14 jenis ikan (pisces), dan 122 jenis tumbuhan. Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (PermenLHK) No. 106 Tahun 2018, terdapat 18 jenis spesies yang termasuk dalam kategori dilindungi.

Dari segi tingkat kelangkaan menurut Daftar Merah IUCN (IUCN Red List), ditemukan 4 spesies dalam kategori Hampir Punah, 1 spesies dalam kategori Kritis, dan 9 spesies dalam kategori Rentan.

Sementara itu, berdasarkan status perdagangannya menurut CITES Appendix, ditemukan 6 spesies yang termasuk dalam Appendix I dan 16 spesies dalam Appendix II.

## • **Monitoring Using Camera Traps**

To enhance wildlife protection efforts, in addition to line patrol methods, monitoring using camera traps was also periodically conducted in the Genetic Resources Conservation Area.

The monitoring recorded 13 mammals species and 1 herpetofauna. According to the Ministry of Environment and Forestry Regulation No. 106 of 2018, one of these species is classified as protected.

Based on the IUCN Red List, one species is categorized as Endangered (EN) and two species as Vulnerable (VU). Furthermore, in terms of trade status under the CITES Appendices, two species are listed under Appendix II.

## • **Pemantauan Menggunakan Camera Trap**

Dalam upaya meningkatkan perlindungan satwa, selain melalui metode patroli jalur, dilakukan pula pemantauan secara berkala menggunakan *camera trap* di Kawasan Pelestarian Plasma Nutfah (KPPN).

Hasil pemantauan menunjukkan keberadaan 13 jenis mamalia dan 1 jenis herpetofauna. Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Permen-LHK) No. 106 Tahun 2018, terdapat 1 jenis satwa yang berstatus dilindungi.

Menurut daftar IUCN Red List, ditemukan 1 jenis dengan status Hampir Punah dan 2 jenis dengan status Rentan. Sementara itu, berdasarkan status perdagangannya menurut CITES Appendix, terdapat 2 jenis yang termasuk dalam kategori Appendix II.



*Camera Trap Monitoring Results in the Germplasm Conservation Area*  
Hasil pemantauan kamera perangkap di Kawasan Pelestarian Plasma Nutfah

## **Community empowerment**

*PT BSU's community empowerment efforts focus on enhancing the human resources capacity of 15 children from the Suku Anak Dalam (SAD) community. Activities include: providing learning facilities, educational monitoring and scholarships.*

**News article for educational assistance from PT BSU**

## **Pemberdayaan masyarakat**

Fokus pemberdayaan masyarakat yang dilakukan PT BSU adalah meningkatkan kapasitas sumber daya manusia bagi 15 anak yang merupakan Suku Anak Dalam (SAD). Kegiatan yang dilakukan adalah memberikan sarana pembelajaran, memberikan pendampingan dalam kegiatan belajar dan memberikan beasiswa pendidikan

**Artikel berita untuk bantuan pendidikan oleh PT BSU**

## Initiatives Landscapes: Sungai Guntung Mangrove Forest - PT THIP

### Riparian Zone Restoration

The restoration activities carried out involve revegetation and natural regeneration in degraded areas. In 2024, we implemented planting using the transect method in the Sirendah riparian, with a total of 82 seedlings, consisting of Angsana (*Pterocarpus indicus*), Bamboo (*Bambusoidea*), dan Jamblang (*Syzygium cumini*).

PT THIP nursery has produced 1,884 tree seedlings, including Kalpataru (*Ficus Religiosa*), Angsana (*Pterocarpus indicus*), Ketapang (*Terminalia catappa*) and Tanjung (*Mimusops elengi*) which are ready to be planted in the riparian areas and opened or degraded land.

### Protection

Our efforts to protect the conservation area are carried out through direct socialization to employees and local communities, as well as indirect socialization by installing 82 information boards within the Conservation Area, particularly in the Mangrove Forest.

In addition, we regularly submit reports to relevant agencies (BKSDA, Provincial DLHK, Provincial Plantation Office), regarding the protected areas and protected flora and fauna.

### Restorasi Area Sempadan Sungai

Kegiatan restorasi yang kami lakukan adalah revegetasi dan regenerasi alami di area terdegradasi. Pada tahun 2024, kami melakukan penanaman metode jalur di sempadan Sungai Sirendah dengan total 82 bibit, yang terdiri dari jenis Angsana (*Pterocarpus indicus*), Bambu (*Bambusoidea*), dan Jamblang (*Syzygium cumini*).

Tempat pembibitan (nursery) PT THIP telah menghasilkan 1.884 bibit pohon, dengan jenis Kalpataru (*Ficus religiosa*), angsana (*Pterocarpus indicus*), Ketapang (*Terminalia catappa*) dan Tanjung (*Mimusops elengi*), yang siap ditanam di area sempadan sungai dan lahan terbuka atau terdegradasi.

### Perlindungan

Upaya perlindungan area konservasi dilakukan melalui sosialisasi langsung pada karyawan dan masyarakat, serta sosialisasi tidak langsung melalui pemasangan 82 papan informasi di Area Konservasi, khususnya di Hutan Mangrove.

Selain itu, kami juga menyampaikan laporan secara berkala pada instansi terkait (BKSDA, DLHK Provinsi, Disbun Provinsi) terkait area lindung serta flora dan fauna dilindungi.

## **Forest and Land Fire Prevention**

*Forest and land fire prevention is carried out through direct socialization in Tanjung Simpang Village on February 27, 2024. This socialization focused on forest and land fire prevention and the prohibition of burning in plantation area.*

*The activity was attended by 44 people consisting of the village head, hamlet head, Village Trustees (Babinsa), Village Consultative Body (BPD), Heads of Community Association (RW), Heads of Neighborhood Unit (RT) and village officials.*

## **Monitoring of Flora and Fauna**

*The conservation area at PT THIP consists of mangrove forests and river buffer zones with peat soil types. Monitoring conducted during this period in the mangrove forest area recorded the presence of 51 bird species (aves), 15 mammal species, 10 herpetofauna species, and 29 plant species.*

*According to the Regulation of the Minister of Environment and Forestry (PermenLHK) No. 106 of 2018, 15 of these species are classified as protected. Based on the IUCN Red List, 8 species are categorized as Vulnerable (VU) and 1 species as Near Threatened (NT). In terms of trade status under the CITES Appendices, 5 species are listed under Appendix II.*

## **Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan**

Pencegahan kebakaran hutan dan lahan dilakukan melalui sosialisasi langsung di Desa Tanjung Simpang pada 27 Februari 2024. Sosialisasi ini menekankan pada pencegahan kebakaran hutan dan lahan serta larangan pembakaran di area perkebunan.

Kegiatan ini dihadiri oleh 44 orang yang terdiri dari kepala desa, kepala dusun, Bintara Pembina Desa (Babinsa), Badan Permusyawaratan Desa (BPD), ketua Rukun Warga (RW), ketua Rukun Tetangga (RT), dan perangkat desa.

## **Pemantauan Flora dan Fauna**

Area konservasi di PT THIP terdiri dari hutan mangrove dan sempadan sungai dengan jenis tanah gambut. Pemantauan yang dilakukan pada periode ini di kawasan hutan mangrove mencatat keberadaan 51 jenis burung (aves), 15 jenis mamalia, 10 jenis herpetofauna, dan 29 jenis tumbuhan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (PermenLHK) No. 106 Tahun 2018, terdapat 15 jenis yang berstatus dilindungi. Menurut daftar IUCN Red List, ditemukan 8 jenis dengan status Rentan dan 1 jenis dengan status Hampir Terancam. Sementara itu, berdasarkan status perdagangannya menurut CITES Appendix, terdapat 5 jenis yang termasuk dalam kategori Appendix II.

## Community Empowerment

The community empowerment program implemented by PT THIP aims to develop sustainable alternative economic enterprises by utilizing the potential of the local village.

The programs implemented include:

- **Hybrid Cattle Breeding Program:** Developing 2 calves into 8 cows This activity includes improving farming infrastructure and assisting in the registration of a Business Identification Number (NIB). This program is supported by the Department of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME) Office and is included in a Memorandum of Understanding (MoU) with stakeholders.
- **Catfish Farming Program:** Focusing on strengthening youth group institutions in developing businesses and expanding market access. This program is supported by Department of MSME through the signing of an MoU. In addition, CSR supported groups participate in exhibitions organized by the Department of MSME to promote the fish farming program in Tanjung Simpang Village



## Pemberdayaan Masyarakat

Program pemberdayaan masyarakat yang dijalankan oleh PT THIP bertujuan untuk mengembangkan usaha ekonomi alternatif yang berkelanjutan, memanfaatkan potensi desa setempat.

Program-program yang dilaksanakan meliputi:

- **Program Ternak Sapi Hibrida:** Mengembangkan 2 anakan sapi hingga mencapai 8 ekor. Kegiatan ini mencakup peningkatan infrastruktur kandang dan pendampingan pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB). Program ini didukung oleh Dinas Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dan tercantum dalam Nota Kesepahaman (MoU) dengan para pemangku kepentingan.
- **Program Budidaya Ikan Lele:** Fokus pada penguatan kelembagaan kelompok pemuda dalam mengembangkan usaha dan memperluas akses pasar. Program ini mendapatkan dukungan dari Dinas UMKM melalui penandatanganan MoU. Selain itu, kelompok binaan CSR berpartisipasi dalam pameran yang diselenggarakan oleh Dinas UMKM untuk mempromosikan program budidaya ikan di Desa Tanjung Simpang.



Hybrid Cattle Breeding  
Ternak Sapi Hibrida



**PEAT PROTECTION  
PERLINDUNGAN GAMBUT**

# PEAT PROTECTION

## Perlindungan Gambut

### 1. Water Management

Our efforts in water management on peatlands are aligning regulatory compliance with oil palm productivity, and conducting sustainable peatland cultivation practices. The groundwater level is maintained at a depth of 0.4 meters through the installation of monitoring wells at compliance points designated by the Ministry of Environment and the installation of water level gauges (peilschaal) in canals/ditches to facilitate monitoring in cultivated areas. Additionally, to enhance data accuracy and speed, automatic (online) groundwater level sensors have been installed at several monitoring points.

### 1. Pengelolaan Air

Upaya tata kelola air di lahan gambut yang kami lakukan adalah menyetarakan pemenuhan regulasi dengan produktivitas kelapa sawit, serta pengolahan tanah gambut yang berkelanjutan. Tinggi muka air tanah dijaga pada kedalaman 0,4 m melalui pemasangan sumur pantau di titik penataan yang ditetapkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan pemasangan pengukur tinggi muka air (peilschaal) di kanal/parit untuk memudahkan pemantauan di lahan budidaya. Selain itu, untuk meningkatkan akurasi dan kecepatan data, pengukur muka air tanah otomatis (online) telah dipasang di beberapa titik pemantauan.

### 2. PROPER

*In the 2024, ten companies under management of KPN Plantations (PT THIP, PT JJP, PT GAN, PT PTW, PT SUM-K, PT BAS, PT NJP, PT SAM, PT PLD, PT WKN) were appointed as PROPER participants by the government. All of these companies successfully achieved a Blue rating (Compliant), indicating that peatland management has been implemented in accordance with prevailing laws and regulations.*

### 2. PROPER

Pada tahun 2024, sepuluh perusahaan dibawah naungan KPN Plantations, (PT THIP, PT JJP, PT GAN, PT PTW, PT SUM-K, PT BAS, PT NJP, PT SAM, PT PLD, PT WKN) ditetapkan sebagai peserta PROPER oleh pemerintah. Seluruh perusahaan tersebut berhasil meraih peringkat Biru (Taat), yang menunjukkan bahwa pengelolaan gambut telah dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundangan.

*Preparations for PROPER Peatland 2025 include updating infrastructure/water management structure maps in peatlands, installing information boards at groundwater level monitoring points, and ensuring adequate land fire control facilities and infrastructure.*

*Discussions on the Peatland Ecosystem Restoration Plan with the Ministry of Environment and Forestry for PT PLD-KR and PT PANP-S were held in May and October 2024, respectively. PT PLD-KR received the Decree in September 2024. Both PT PLD-KR and PT PANP-S have conducted and reported the results of the Peatland Ecosystem Characteristic Inventory Survey in accordance with the directive of the Director-General of PPKL's Letter.*

Persiapan PROPER Gambut tahun 2025 meliputi pembaruan peta infrastruktur/bangunan air tata kelola air di lahan gambut, pemasangan papan informasi titik pemantauan tinggi muka air tanah, serta pemenuhan sarana dan prasarana pengendalian kebakaran lahan

Pembahasan Rencana Pemulihan Ekosistem Gambut bersama Kementerian Lingkungan Hidup untuk PT PLD-KR dan PT PANP-S telah dilaksanakan masing-masing pada bulan Mei dan Oktober 2024. PT PLD-KR menerima SK TMAT pada September 2024. Baik PT PLD-KR maupun PT PANP-S telah melaksanakan dan melaporkan hasil Survei Inventarisasi Karakteristik Ekosistem Gambut sesuai dengan arahan Surat Dirjen PPKL.



**FIRE PREVENTION**  
**PENCEGAHAN KEBAKARAN**

# FIRE PREVENTION

## Pencegahan Kebakaran

*One of the main focuses in preventing and handling forest and land fires is the early monitoring of fire hazards for a rapid and appropriate response. Fire prevention efforts also involve relevant agencies such as the Fire and Rescue Department, Manggala Agni, Regional Disaster Management Agency, Municipal Police, and Fire Departments at each companies.*

*To support this effort, we initiate and optimize the use of drones, which play a crucial role in hotspot detection, making monitoring more efficient in terms of time and resources. Additionally, we continue the implementation of the Early Warning System (EWS) that automatically monitors hotspots within and around the concession.*

*During the 2024 period, 436 hotspots were detected in the area surrounding company.*

*Based on ground checks by fire patrol officers and drone monitoring, fires were identified on community-owned land.*

*The company actively participated alongside relevant agencies in extinguishing 30 fire incidents spread across 18 villages in Riau Province, West Kalimantan, and East Kalimantan. This activity is part of the company's social responsibility commitment.*

Salah satu fokus utama dalam pencegahan dan penanganan kebakaran hutan dan lahan adalah pemantauan dini potensi kebakaran untuk respons yang cepat dan tepat. Upaya pencegahan kebakaran juga melibatkan instansi terkait seperti Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan, Manggala Agni, Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Satpol PP, dan Pemadam Kebakaran di masing-masing PT.

Untuk mendukung hal ini, perusahaan menginisiasi dan mengoptimalkan penggunaan drone yang berperan penting dalam deteksi hotspot, sehingga pemantauan menjadi lebih efisien dari segi waktu dan tenaga. Selain itu, penerapan Early Warning System (EWS) yang secara otomatis memantau titik hotspot di dalam dan sekitar konsesi terus kami lanjutkan.

Selama periode 2024, terdeteksi 436 titik hotspot yang tersebar di wilayah sekitar perusahaan.

Berdasarkan verifikasi lapangan yang dilakukan oleh petugas patroli api dan pemantauan menggunakan drone, kebakaran teridentifikasi terjadi di lahan milik masyarakat.

Perusahaan turut berpartisipasi aktif bersama instansi terkait dalam upaya pemadaman pada 30 titik kebakaran yang tersebar di 18 desa di Provinsi Riau, Kalimantan Barat, dan Kalimantan Timur. Kegiatan ini merupakan bagian dari komitmen tanggung jawab sosial perusahaan.

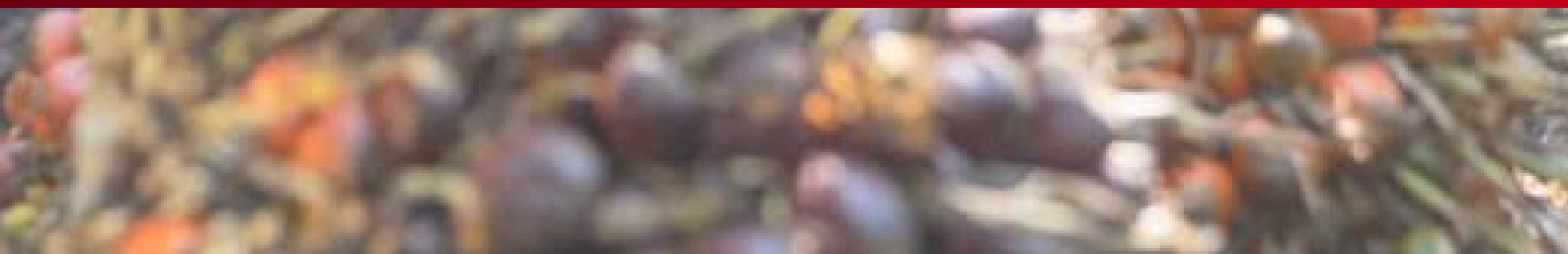
**Publication of Fire Prevention and Management Activities with Stakeholders**

Publikasi Kegiatan Pencegahan dan Penanganan Kebakaran Bersama Para Pemangku Kepentingan

No	Company	Date Tanggal	Participants Peserta	Publication Publikasi
1	PTW	21 March 2024	Fire Care Communities in Sungai Raya Village MPA Desa Sungai Raya	<a href="#">Klik Disini</a>
2	SUM - S	08 April 2024	Fire Care Communities in Batu Makjage Village MPA Desa Batu Makjage	<a href="#">Klik Disini</a>
3	GAN	26 - 29 August 2024	Ambawang District: Desa Teluk Bakung, Kuala Bakung, Pasak Piang, Sungai Raya District: Desa Muara Baru	<a href="#">Klik Disini</a>
4	PLD - KR		Rasau Jaya District : Desa Bintang Mas, Pematang Tujuh	<a href="#">Klik Disini</a>
5	SUM - KR		Kec Rasau Jaya: Desa Rasau Jaya Umum, Rasau Jaya Tiga, Kec Sungai Kakap : Desa Punggur Kecil	<a href="#">Klik Disini</a>
6	NJP		Kec Sungai Raya: Desa Sungai Ambangah, Madu Sari, Kec Sungai Ambawang: Desa Simpang Kanan, Puguik, Pasak Bengkarek	
7	BAS		Kec Sungai Raya: Desa Tebang Kacang. Sungai Asam	



**BEST MANAGEMENT PRACTICES  
PRAKTIK MANAJEMEN TERBAIK**



# BEST MANAGEMENT PRACTICES

## Praktik Manajemen Terbaik

### 1. System Development

*We continue to develop IoT systems to enhance the effectiveness and accuracy of operational data, particularly in water management.*

*The two main systems we are developing include:*

- **The Plantations Survey App (PSA)**

As a commitment to protecting riparian areas, we installed boundary markers and monitored them by PSA Application.

This application consists of two platforms:

- **PSA Apps:** Serves as a field inspection tool to verify the installation locations of boundary markers that have been plotted.
- **PSA Web:** Allows users to interactively view the status and recommendations of boundary markers, as well as download related reports.

- **Plantation Basemap App (PBM)**

This Android application is used to display various base maps, including Plantation Maps, Water Management (WM) Maps, and Soil Maps. By the end of December, PBM was further developed to support external users outside of KPN Plantations through a registration system managed by official Admin Apps users.

### 1. Pengembangan Sistem

Kami terus mengembangkan sistem IoT untuk meningkatkan efektivitas dan akurasi data operasional, terutama dalam pengelolaan air (water management).

Dua sistem utama yang kami kembangkan adalah:

- **The Plantations Survey App (PSA)**

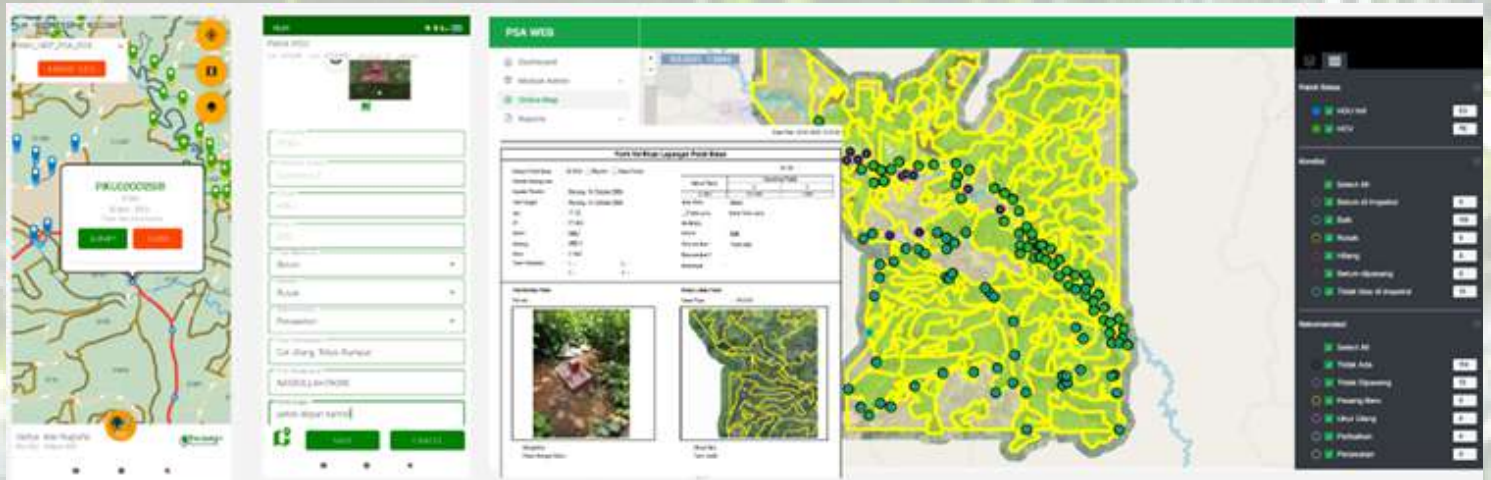
Sebagai komitmen terhadap perlindungan area sempadan sungai, kami melakukan pemasangan dan pemantauan tata batas menggunakan Aplikasi PSA.

Aplikasi ini terdiri dari dua platform:

- **PSA Apps:** Berfungsi sebagai alat inspeksi lapangan untuk memverifikasi lokasi pemasangan penanda batas yang telah dipetakan (plotted).
- **PSA Web:** Memungkinkan pengguna untuk melihat kondisi dan rekomendasi penanda batas secara interaktif, serta mengunduh laporan terkait.

- **Plantation Basemap App (PBM)**

Aplikasi Android ini digunakan untuk menampilkan berbagai peta dasar, meliputi Peta Perkebunan, Peta Pengelolaan Air dan Peta Tanah. Pada akhir Desember, PBM dikembangkan lebih lanjut untuk mendukung pengguna eksternal di luar KPN Plantations melalui sistem registrasi yang dikelola oleh Admin Apps resmi.



Aplikasi PSA Apps dan Web

## 2. Domestic Waste Treatment

We are committed to preserving water resources, one of which is through the phased management of domestic wastewater in accordance with regulatory requirements, which includes:

- Arranging the legality of domestic wastewater management
- Construction of domestic wastewater treatment installations (IPAL domestik)
- Monitoring domestic wastewater before it is discharged into the environment

During this reporting period, the permitting process for 4 companies (PT PLD-S, PT IBP, PT AJP, PT HSS) and the construction of domestic IPAL facilities have been completed.

## 2. Pengolahan Limbah Domestik

Kami berkomitmen untuk menjaga sumber air, salah satunya melalui pengelolaan limbah domestik secara bertahap sesuai persyaratan regulasi, yang meliputi:

- Pengurusan legalitas pengelolaan limbah domestik.
- Pembangunan instalasi pengelolaan limbah domestik (IPAL domestik).
- Pemantauan limbah domestik sebelum dilepas ke lingkungan.

Selama periode laporan ini, proses perizinan untuk 4 PT (PT PLD-S, PT IBP, PT AJP, PT HSS) dan pembangunan fasilitas IPAL domestik telah diselesaikan



*Domestic Wastewater Treatment Facilities in PT SUAN  
IPAL Domestik di PT SUAN*



Report No: 009604LAPAS  
Date: February 8, 2023



BLAC  
PT SUAN  
Jl. Raya Bagan Sialang (R. 101) No. 1000  
Mandailing Natal, Sumatera Utara  
Telp: 0110-426001 - Fax: 0110-426000  
Email: admin@blac.com

### REPORT OF SAMPLING AND ANALYSIS

<b>PRINCIPAL</b>	PT IN BICO PLANTATIONS Lot. II No. 18 Komplek Rancangan Plan Pekis - Batam Telp: 0178-426001 - Fax: 0178-426000
<b>SUBJECT</b>	Domestic Waste Water
<b>DATE OF RECEIVED</b>	11/12/2022
<b>DATE OF ANALYSIS</b>	11/12/2022 to 18/12/2022
<b>TESTER FOR</b>	pH, BOD <sub>5</sub> , COD, Total Suspended Solid, and Oil & Grease, Ammonia, Total Coliform, Analysis
<b>REQUIREMENT</b>	P. 8000/1/1987/2004/18/2019 Amendment 1 for Domestic Waste Water
<b>DESCRIPTION OF SAMPLE</b>	1 (One) Sample, was submitted by client
<b>SAMPLE IDENTIFICATION</b>	Waste Water Domestik PT. INP & M, 07° 12' 49.907" U 101° 02' 0" B 01 2811

**Result**

Parameter	Unit	Result	Methods <sup>1)</sup>
pH		7.9	4500-101-B
BOD <sub>5</sub>	mg/L	22	5110-B
COD	mg/L	23	5200-B
Total Suspended Solid	mg/L	14	5010-001
Oil & Grease	mg/L	< 5.0	5010-001
Ammonia	mg/L	0	4500-101-F
Total Coliform	MPN/100 ml	240	5210-B

1) Refered for scope of accreditation BLAC No. LP-041/2017. 2) Test that this detection were indicated.  
3) Standard Methods for Water and Wastewater Analysis Public Health Association, 19<sup>th</sup> edition 2005

The test results shown in this certificate is valid only if the sample is received in good condition, stored in the container and sealed and the test is carried out in strict accordance with the standard methods.  
All measurements are based on the original sample. Any sample alteration, modification and/or addition of any substance will affect the results of the analysis.



**BLAC**  
PT SUAN  
Mandailing Natal, Sumatera Utara

0110-426000184  
0110-426000184




0178138

*Certificate of Domestic Wastewater Test Results  
Sertifikat Hasil Uji Air Limbah Domestik*



**SOCIAL JUSTICE FOR ALL**  
**KEADILAN SOSIAL UNTUK SEMUA**

# **SOCIAL JUSTICE FOR ALL**

## **Keadilan Sosial Untuk Semua**

### **1. Smallholder Farmers**

*Our primary focus in 2024 is to facilitate the legal aspects of farmer organizations, including membership.*

#### **PT KAMU**

Facilitated the development of community plantations in accordance with Agam Regent Decree Number 1 of 2024 concerning the Determination of Recipients for the Facilitation of Community Plantation Development around PT KAMU. This process took into account the Minutes of Verification and Identification of Prospective Partner Farmers (CPCL) for Independent Partnership Scheme. A total of 256 farmers with a total plantation area of 174.10 Ha have been facilitated.

#### **PT ACP - APM**

PT ACP and PT APM prioritize the establishment of independent farmer cooperatives by facilitating the process of managing the deed of establishment of a cooperative until the issuance of the Decree (SK) from the Ministry of Law and Human Rights.

### **1. Petani Swadaya**

Fokus utama kami tahun 2024 adalah memfasilitasi aspek legal kelembagaan petani, termasuk kepesertaan.

Memfasilitasi pembangunan kebun masyarakat sekitar sesuai dengan SK Bupati Agam Nomor 1 Tahun 2024 tentang Penetapan Penerima Fasilitas Pembangunan Kebun Masyarakat sekitar PT KAMU. Proses ini memperhatikan Berita Acara Verifikasi Identifikasi Calon Petani Lahan (CPCL) Kerjasama Kemitraan Pola Swadaya. Sebanyak 256 petani dengan total luas kebun 174,10 Ha telah terfasilitasi.

PT ACP dan PT APM memprioritaskan pembentukan koperasi petani swadaya dengan memfasilitasi proses pengurusan akta pendirian koperasi hingga terbitnya Surat Keputusan (SK) dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham)

## 2. CSR Contributions

In addition to the development of independent farmers, the company also implements its corporate social responsibility program based on the following 5 pillars:

## 2. Kontribusi CSR

Selain pengembangan petani swadaya, perusahaan juga menjalankan program kegiatan sosial perusahaan yang berlandaskan 5 pilar sebagai berikut:

### CSR Initiative Programs Program Inisiatif CSR

#### Education Pendidikan

- Scholarships for 42 high-achieving students
- Incentives for 77 honorary teachers
- Optimization/renovation of 20 educational facilities and schools
- Sponsorship of 11 educational/student training activities
- Beasiswa bagi 42 anak berprestasi
- Insentif bagi 77 guru honorer
- Perbaikan 20 sarana pendidikan dan sekolah
- Sponsorship 11 kegiatan pendidikan/pelatihan siswa

#### Local Wisdom, Social & Cultural Kearifan Lokal, Sosial & Budaya

- Maintenance and Repair of 4 Traditional Houses
- Sponsorship of 75 Traditional/Cultural Events
- Construction of 2 Shelters for 2 Clans in Merauke
- Perawatan dan Perbaikan 4 Rumah Adat
- Sponsorship 75 kegiatan Adat
- Pembangunan 2 Rumah Singgah bagi 2 Marga di Merauke

#### Economy Ekonomi

- Road Repair along 80,137 meters in 28 villages
- Normalization of ditches/rivers for flood mitigation along 16,488 meters
- Optimization of 31 Public/General Facilities
- Provide 17,826 Basic Food Packages for Disaster Response
- Assistance for 7 Community Empowerment Programs
- Support 8 Landscape Management-Based Community Empowerment Programs
- Perbaikan Jalan sepanjang 80.137 m di 28 desa
- Normalisasi parit/sungai Mitigasi banjir sepanjang 16.488 m
- Optimalisasi 31 Sarana publik/Umum
- Menyediakan 17.826 paket Sembako untuk Respon Bencana
- Pendampingan 7 Program Pemberdayaan masyarakat
- Mendukung 8 Program Pemberdayaan Masyarakat berbasis Landscape management

#### Health & Sports Kesehatan & Olahraga

- Health Insurance (BPJS Kesehatan) for 181 underprivileged people
- Employment Social Security (BPJS Ketenagakerjaan) for 100 Vulnerable Workers
- Optimization of 6 health facilities and 9 sport facilities
- Sponsorship of 80 sport competitions
- Provide 12 clean water facility packages
- Asuransi BPJS Kesehatan bagi 181 masyarakat ekonomi rendah
- Asuransi BPJS Ketenagakerjaan bagi 100 Pekerja Rentan
- Optimalisasi 6 fasilitas kesehatan dan 9 sarana olahraga
- Sponsorship 80 kompetisi olahraga
- Menyediakan 12 paket sarana Air Bersih

#### Religion Keagamaan

- Sponsorship for 81 religious activities.
- Renovation of 45 places of worship.
- Sponsor untuk 81 kegiatan keagamaan
- Perbaikan 45 Rumah Ibadah

## **Nastari Karimunting Village**

*As part of our efforts to develop sustainable alternative economic enterprises, we are implementing an economic empowerment program through Soft-Shell Crab Cultivation, which was initiated in 2023 together with the youth and community of Karimunting Village, Sungai Raya Kepulauan Subdistrict, Bengkayang Regency. This cultivation program is carried out under the auspices of the Mutiara Pesisir Group.*

## **Kampung Nastari Karimunting**

Sebagai bagian dari upaya pengembangan alternatif usaha ekonomi berkelanjutan, kami menjalankan program penguatan ekonomi Budidaya Kepiting Soka yang telah diinisiasi sejak tahun 2023 bersama pemuda dan masyarakat Desa Karimunting, Kecamatan Sungai Raya Kepulauan, Kabupaten Bengkayang. Program budidaya ini dijalankan di bawah naungan Kelompok Mutiara Pesisir.

<b>Progress on 2024 Kemajuan Tahun 2024</b>	<b>Target on 2025 Target Tahun 2025</b>
<p><b>Identified the potential program and its feasibility study</b></p> <p>Identifikasi potensi dan studi kelayakan program</p>	<p><b>Conducting benchmarking and publishing activities at the regency and provincial levels.</b></p> <p>Melakukan studi banding dan publikasi kegiatan di tingkat kabupaten dan provinsi.</p>
<p><b>Prepared the cultivation facilities and infrastructure includes: crab farming houses, ponds, crab boxes, water and electricity installations.</b></p> <p>Penyiapan sarana dan prasarana budidaya meliputi: rumah budidaya kepiting, kolam, wadah kepiting, instalasi air dan listrik.</p>	<p><b>Developing the cultivation of Freshwater fish farming (tilapia)</b></p> <p>Pengembangan budidaya ikan air tawar (nila)</p>
<p><b>Provided the crab seeds and feed</b></p> <p>Pengadaan bibit kepiting dan pakan</p>	<p><b>Strengthening the institutional capacity</b></p> <p>Penguatan kapasitas kelembagaan</p>
<p><b>Provided the maintenance support facilities, operational shelters, and storage warehouses.</b></p> <p>Penyediaan fasilitas pendukung pemeliharaan, saung operasional dan gudang penyimpanan.</p>	<p><b>Training of business management, marketing network development, and partnerships.</b></p> <p>Pelatihan manajemen usaha, pengembangan jaringan pemasaran, serta kemitraan.</p>

*This program has been inaugurated by stakeholders at the village and Bengkayang Regency levels, and has now become an educational site that attracts the attention of the community and academics.*

*Various educational institutions, such as Tanjungpura University (UNTAN), Muhammadiyah University of Pontianak, and STAI Mempawah, have also visited this location as part of the development of a CSR program that directly impacts the community's economy.*

Program ini telah diresmikan oleh para pemangku kepentingan di tingkat desa dan Kabupaten Bengkayang, dan kini menjadi lokasi edukasi yang menarik perhatian masyarakat serta akademisi

Berbagai institusi pendidikan, seperti Universitas Tanjungpura (UNTAN), Universitas Muhammadiyah Pontianak, dan STAI Mempawah, juga mengunjungi lokasi ini sebagai bagian dari pengembangan program CSR yang berdampak langsung pada ekonomi masyarakat.

### News article for Soft-Shell Crab Cultivation

### Artikel berita untuk budidaya Kepiting Soka



Soft-Shell Crab Cultivation  
Budidaya Kepiting Soka



**SUSTAINABILITY RESOURCE - TRACEABILITY**  
**SUMBER DAYA BERKELANJUTAN -**  
**KETERTELUSSURAN**

# SUSTAINABILITY RESOURCE - TRACEABILITY

## Sumber Daya Berkelanjutan - Ketertelusuran

Sustainable and traceable FFB sources are one of our key concerns, as outlined in our policy (Second Amendment).

The company's strategies to achieve this commitment include:

- **Updating the Palm Oil Mill (POM) Risk Analysis (Subsidiary Priority Scale - SPAP):**

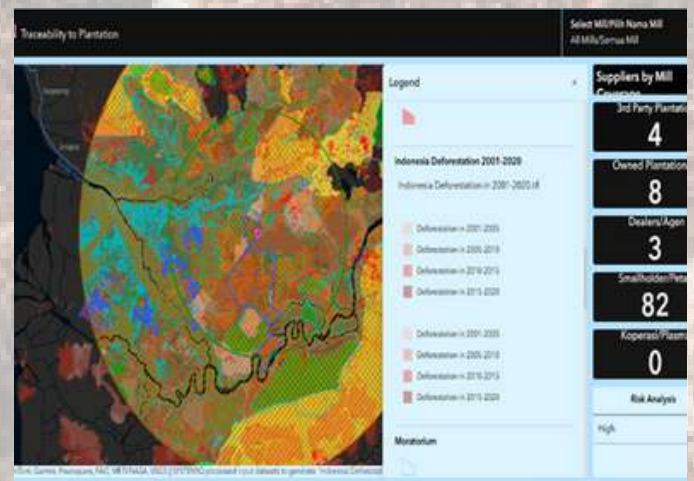
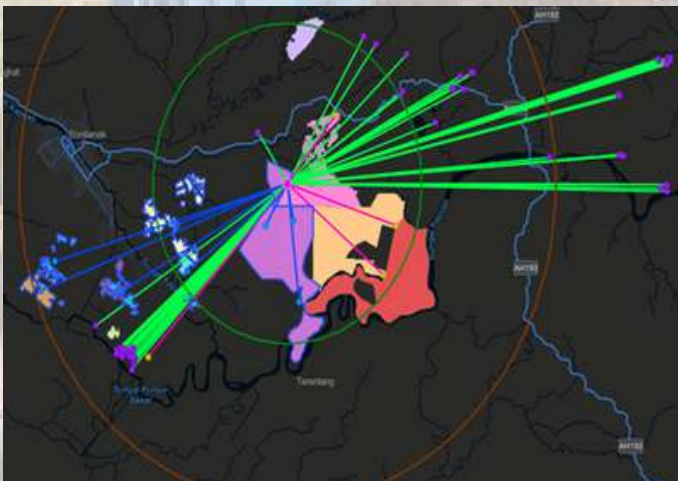
Demonstrating its support for technological advancement, KPN Plantations developed a SPAP visualization dashboard. During the period of March - September 2024, the company successfully created the Traceability to Plantation and Mill Dashboard. This dashboard features KPN Plantations' traceability data and Supplier Risk Assessment, reflecting the company's commitment to transparency and adherence to the NDPE policy.

Sumber TBS yang berkelanjutan dan mampu telusur menjadi salah satu fokus perhatian kami, sebagaimana tertuang dalam kebijakan kami (Perubahan kedua).

Strategi perusahaan untuk mencapai komitmen ini meliputi:

- **Memperbaharui Analisis Resiko PKS (Skala Prioritas Anak Perusahaan (SPAP))**

Sebagai wujud dukungan terhadap kemajuan teknologi, KPN Plantations mengembangkan dashboard visualisasi SPAP. Pada periode Maret - September 2024, perusahaan berhasil menciptakan *Dashboard Traceability to Plantation and Mill*. Dashboard ini memuat ketertelusuran KPN Plantations dan Penilaian Risiko Pemasok, yang mencerminkan komitmen perusahaan terhadap transparansi dan kepatuhan kebijakan NDPE.



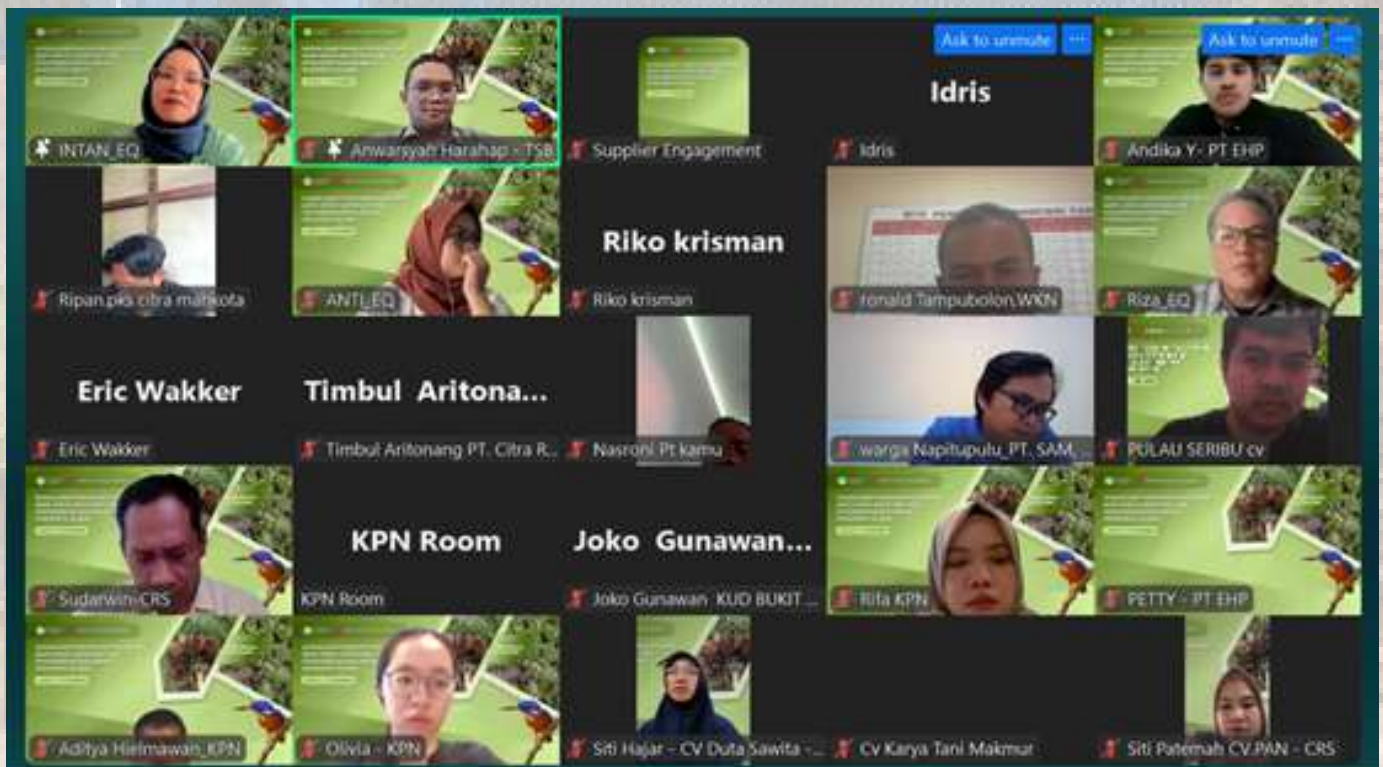
Dashboard Traceability to Plantation and Mill

- **Supplier Engagement**

KPN Plantations has a strong commitment to sustainable resources, which is not limited to the scope of its subsidiaries. As a follow-up to the revision of the NDPE policy and the improvement of SOPs, the company held a socialization for KPN Plantations' suppliers on December 17-18, 2024. This socialization event was attended by 43 participants representing various KPN Plantations' suppliers, where the KPN Plantations' NDPE policy was communicated comprehensively.

- **Keterlibatan Pemasok (Supplier Engagement)**

KPN Plantations memiliki komitmen yang kuat terhadap sumber daya berkelanjutan, yang tidak hanya terbatas pada lingkup anak perusahaan. Sebagai tindak lanjut dari revisi kebijakan NDPE dan perbaikan SOP, perusahaan menyelenggarakan kegiatan sosialisasi bagi para pemasok KPN Plantations pada tanggal 17-18 Desember 2024. Kegiatan sosialisasi ini dihadiri oleh 43 peserta yang merupakan perwakilan dari berbagai pemasok KPN Plantations, di mana kebijakan NDPE KPN Plantations disampaikan secara komprehensif.



Socialization for Suppliers



**GRIEVANCE MANAGEMENT  
PENANGANAN KELUHAN**

# GRIEVANCE MANAGEMENT

## Penanganan Keluhan

In 2024, we received one grievance regarding the indication of deforestation in PT WKN. The resolution process was completed.

Pada tahun 2024, kami menerima satu keluhan terkait indikasi deforestasi. Proses penyelesaian masalah telah tuntas.

Detailed grievance information is available [here](#)

Detail keluhan dapat dilihat [disini](#)

**Company**  
**Perusahaan**

**Issues**  
**Isu**

**WKN**

**Indication of deforestation**

Indikasi deforestasi



**TRANSPARANCY & ACCOUNTABILITY**  
**TRANSPARANSI & AKUNTABILITAS**

# TRANSPARANCY & ACCOUNTABILITY

## Transparansi & Akuntabilitas

### 1. Reporting

As a form of transparency, we present two reports, namely:

- Progress Report: The NDPE achievement report is published annually since 2019. This report is published on the company's website. In general, it contains information on the company's sustainability management achievements (See the Achievement Chapter).
- Sustainability Report: Compiled every two years. The 2022-2023 report will be compiled and published in 2025.

### 1. Pelaporan

Sebagai bentuk transparansi kami menyampaikan 2 laporan yakni:

- Progress report : Laporan capaian NDPE diterbitkan sekali setahun sejak tahun 2019. Laporan ini dipublikasi di website perusahaan. Secara umum memuat informasi capaian kelola keberlanjutan perusahaan (Lihat Bab Pencapaian).
- Sustainability Report disusun sekali dua tahun, Laporan tahun 2022-2023 telah disusun dan akan diterbitkan Tahun 2025.

### 2. ISPO Certification

*As of this period, there has been no increase in the number of companies that have obtained ISPO certification. The total area certified under ISPO is 129,781 hectares (comprising 12 mills and 34 plantations), representing 74% of our total planted area. Several challenges encountered in the ISPO certification process are as follows:*

- *The assessment of estate classes is delayed due to administrative regional expansion.*
- *Adjustments are required in connection with recent regulatory developments.*
- *Fulfillment of the prerequisites stipulated for ISPO certification.*

### 2. Sertifikasi ISPO

Sampai dengan periode ini, belum terdapat penambahan jumlah perusahaan yang memperoleh sertifikasi ISPO. Total area yang telah bersertifikasi ISPO adalah seluas 129.781 hektar (mencakup 12 pabrik dan 34 perkebunan), yang merepresentasikan 74% dari keseluruhan area tanam kami. Beberapa tantangan yang dihadapi dalam proses sertifikasi ISPO adalah sebagai berikut:

- Penilaian kelas kebun tertunda akibat adanya pemekaran wilayah administratif.
- Diperlukannya penyesuaian sehubungan dengan perkembangan regulasi terkini.
- Pemenuhan persyaratan yang ditetapkan untuk sertifikasi ISPO.

# GLOSARIUM

No	Company Perusahaan	ID
1	<i>PT Agriprima Cipta Persada</i>	ACP
2	<i>PT Alam Jaya Persada</i>	AJP
3	<i>PT Agrinusa Persada Mulia</i>	APM
4	<i>PT. Bumi Alam Sentosa</i>	BAS
5	<i>PT. Berkat Sawit Utama</i>	BSU
6	<i>PT Citra Mahkota</i>	SMA
7	<i>PT. Citra Riau Sarana</i>	CRS
8	<i>PT. Graha Agro Nusantara</i>	GAN
9	<i>PT. Intitama Berlian Perkebunan</i>	IBP
10	<i>PT. Indo Kebun Unggul</i>	IKU
11	<i>PT Jatim Jaya Perkasa</i>	JJP
12	<i>PT. Karya Agung Megah Utama</i>	KAMU
13	<i>PT. Nusa Jaya Perkasa</i>	NJP
14	<i>PT Perkebunan Anak Negeri Pasaman - Landak</i>	PANP - L
15	<i>PT Perkebunan Anak Negeri Pasaman - Sambas</i>	PANP - S
16	<i>PT Perkebunan Anak Negeri Pasaman - Sumbar</i>	PANP - SUMBAR
17	<i>PT. Putra Lirik Domas - Sambas</i>	PLD - S
18	<i>PT. Putra Lirik Domas - Kubu Raya</i>	PLD - K
19	<i>PT Patiware</i>	PTW
20	<i>PT. Sentosa Asih Makmur - Sambas</i>	SAM S
21	<i>PT. Swadaya Indo Palma</i>	SIP
22	<i>PT. Sumatera Unggul Makmur - Kubu Raya</i>	SUM - K
23	<i>PT. Sumatera Unggul Makmur - Sambas</i>	SUM - S
24	<i>PT. TH Indo Plantations</i>	THIP
25	<i>PT Tritunggal Sentra Buana</i>	TSB
26	<i>PT Wawasan Kebun Nusantara</i>	WKN
27	<i>PT Wahana Karya Sejahtera Mandiri</i>	WKSM
28	<i>PT. Harapan Sawit Sejahterah</i>	HSS
29	<i>PT. Sawit Unggul Agro Niaga</i>	SUAN